

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS,
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM
PERBANKAN SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

FITRI

2204040003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

**ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, AKTIVITAS,
PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM
PERBANKAN SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

FITRI

2204040003

Pembimbing:

Zainuddin S, S.E., M.Ak

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fitri
NIM : 2204040003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

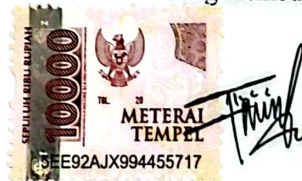
1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Fitri

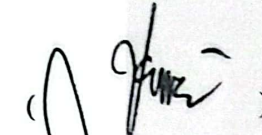




NIM : 2204040003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Berjudul Analisis Rasio Likuiditas, Aktifitas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Harga Saham Perbankan Syariah yang di tulis oleh Fitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2204040003, mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 29 Januari 2026 Miladiah bertepatan dengan 9 Sya'ban 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Palopo, 29 Januari 2026

TIM PENGUJI

- | | |
|---|--|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S.Ag., M.A | Sekretaris Sidang () |
| 3. Nur Ariani Aqidah, S.E.,M.Sc. | Penguji I () |
| 4. Muh. Ginanjar, S.E.,M.M. | Penguji II () |
| 5. Zainuddin S, S.E.,M.Ak. | Pembimbing () |


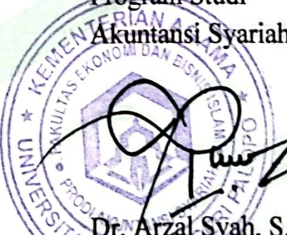
MENGETAHUI

a.n. Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Program Studi
Akuntansi Syariah



Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak
NIP 198506122019031007

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. (أما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah, serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah ” setelah melalui proses yang panjang.

Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Akuntansi Syariah dalam bidang Akuntansi Syariah (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masi jauh dari kata sempurna.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena nya, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan, terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta Ayahanda **Muh. Neng** dan Ibunda **Haslinda** yang telah mengasuh dan mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan telah sabar menunggu pencapaian gelar sarjana serta mendukung penyelesaian studi peneliti. Peneliti sadar tidak akan

mampu membalas semua jasa yang diberikan, hanya do'a yang dapat peneliti berikan kepada mereka, semoga senantiasa berada dalam Rahmat dan lindungan Allah Subhanahu Wata'ala.

Begitu pula peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, dengan hormat kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag., Rektor UIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H.,M.H.,Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S. HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, Ilham, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo
3. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah dan Nurfadilah, S.E., M.Ak. Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah di UIN Palopo beserta staff yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Zainuddin S, S.E., M.Ak selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

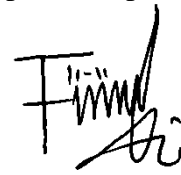
5. Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc dan Muh. Ginanjar, S.E., M.M. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Nurfadilah, S.E., M.Ak. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta Staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di UIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi.
8. Kepada adik-adik saya tercinta yaitu Rahmadana dan Muh. Arif yang selalu setia memberi semangat dan warna dalam perjalanan ini.
9. Kepada sepupu-sepupu saya Husnayain, A.Md. Farm. Ferdayanti, S.S. Hasbiah K, Irna K, dan Lusi Rahmawati yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada keluarga besar peneliti yang telah banyak memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman kelas di Program Studi Akuntansi Syariah angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
12. Terkhusus kepada saudariku Ikrawati yang telah menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini, bersedia mendengar cerita, *support* peneliti dan banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Canda tawa serta pelukan hangat yang menjadi kekuatan bagi peneliti untuk terus melangkah bersama sampai selamanya.
13. Kepada sahabat seperjuanganku “Go Sempro Go” yaitu Ikrawati, Nurul Azani Misbah, Andini Dwi Cahyani, Wahyu Hasdi, Muh. Aril, Sherly Yanti,

Nurul Aziza, Sri Mulyani Hasyim dan Alvionita Lestari yang selama ini menemani, memberikan saran serta memberikan *support* pada peneliti dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selamanya.

14. Kepada sahabatku Maya yang telah bersedia mendengar cerita dan support peneliti selama masa perkuliahan.

Teriring do'a, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu Wata'ala dan semoga Allah Subhanahu Wata'ala mengumpulkan kita semua dalam Syurga Nya kelak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

Palopo, 18 September 2025



Fitri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKAT

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa Arab dan tranliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de(dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis

dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ	Fathah dan ya	Ai	A dan i
َؤِ	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ي...	Fathah dan alif atau	Ā	A dan garis di atas

	ya		
يَ.	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di bawah
و...	Dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

مَ تَ : mata

رَمَى : rama

قِيلَ : qila

يَمُوتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

أَلْحَقَّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمَّ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

8. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah swt.” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ : *billāh*

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūlInna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muh}ammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd, Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

SWT.	: <i>Subhanahu wa ta 'ala</i>
SAW.	: <i>SallAllah swt.u 'alaihi wa sallam</i>
as	: <i>'alaihi al-salam</i>
ra	: <i>RadiAllah swt.u 'anha</i>
H	: Hijriyah
M	: Masehi
No.	: Nomor
Vol	: Volume
QS.	: Qur'an Surah
HR	: Hadist Riwayat

DAFTAR ISI

PRAKATA	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKAT.....	vi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Definisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	50

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Hasil Analisis Data.....	51
C. Pembahasan	62
BAB V.....	73
PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	38
Tabel 3.2 Sampel penelitian	40
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov	52
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Multikolonieritas.....	54
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	57
Tabel 4.4 hasil Pengujian Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4.5 Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji Statistik T).....	59
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	61
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R ²).....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Harga Saham Per-Nov 2023.....	3
Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data Histogram	53
Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Data P-Plot.....	54
Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data	87
Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88
Lampiran 3 Pengujian Regresi Linear Berganda.....	92
Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis	93
Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Mengaji	94
Lampiran 6 SK Pembimbing dan Penguji.....	95
Lampiran 7 Sertifikat Ma'had	97
Lampiran 8 Riwayat Hidup	98

ABSTRAK

Fitri, 2026. “*Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah*”. Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Zainuddin S.

Skripsi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham pada bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 sampai 2024. Populasi penelitian mencakup 13 Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan dua kriteria, yaitu bank yang terdaftar di BEI dan secara konsisten menyajikan laporan keuangan triwulanan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh empat bank syariah sebagai sampel penelitian, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). Dengan periode pengamatan selama empat tahun penelitian, yaitu 2021 sampai 2024, serta menggunakan data triwulanan, jumlah observasi yang terkumpul adalah sebanyak 64. Data penelitian diperoleh melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan serta harga saham yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 27 melalui teknik analisis regresi linier berganda serta uji asumsi klasik sebagai syarat kelayakan model.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah. Sebaliknya, rasio aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan, sementara rasio solvabilitas (DER) berpengaruh signifikan dengan arah negatif, yang menunjukkan bahwa utang yang tinggi dianggap sebagai peningkatan risiko. Selain itu, hasil uji simultan menunjukkan bahwa rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini juga didukung oleh teori sinyal (*signaling theory*) yang menyatakan bahwa informasi keuangan yang mampu memberikan sinyal positif terhadap perusahaan akan lebih cepat direspons oleh investor. Oleh karena itu, pergerakan harga saham bank syariah di pasar modal lebih ditentukan oleh indikator kinerja yang mencerminkan profitabilitas dan efektivitas operasional perusahaan.

Kata Kunci: Rasio Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Harga Saham, Bank Syariah.

ABSTRACT

Fitri, 2026. *“Analysis of Liquidity, Activity, Profitability and Solvency Ratios on Stock Prices in Islamic Banking”*. Undergraduate Thesis, Department of Sharia Accounting, State Islamic University of Palopo. Supervised by Zainuddin S.

This study aims to analyze the effect of liquidity, activity, profitability, and solvency ratios on the stock prices of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021–2024. The research population consists of 13 Islamic commercial banks in Indonesia, while the sample was selected using a purposive sampling method based on two criteria: banks listed on the IDX and banks that consistently publish quarterly financial statements. Based on these criteria, four Islamic banks were selected as research samples, namely PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS), and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS). With an observation period of four years from 2021 to 2024 and using quarterly data, a total of 64 observations were obtained. The research data were collected through documentation by accessing financial statements and stock price data published by the Indonesia Stock Exchange. The data were analyzed using SPSS version 27 through multiple linear regression analysis and classical assumption tests to ensure model validity.

The results show that the liquidity ratio (CR) does not have a significant effect on the stock prices of Islamic banks. In contrast, the activity ratio (TATO) and profitability ratio (ROA) have a significant effect, while the solvency ratio (DER) has a significant negative effect, indicating that higher debt levels are perceived as increased risk. Furthermore, the simultaneous test results indicate that liquidity, activity, profitability, and solvency ratios jointly have a significant effect on stock prices. These findings support signaling theory, which states that financial information providing positive signals about a firm is more quickly responded to by investors. Therefore, stock price movements of Islamic banks in the capital market are primarily influenced by performance indicators reflecting profitability and operational efficiency.

Keywords: *Activity Ratio, Solvency, Profitability, Liquidity, Stock Price, Islamic Banks.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank syariah didefinisikan sebagai lembaga keuangan yang berfokus pada kegiatan penyimpanan, pembiayaan, dan layanan pembayaran, di mana keberhasilannya dapat diukur melalui kinerja keuangan yang baik.¹ Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mengacu pada ketentuan yang ditemukan dalam Al-Quran dan Hadits. Oleh karena itu, bank syariah harus menghindari segala bentuk riba dan segala sesuatu yang bertentangan dengan syariah Islam.²

Bank Syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional. Perbedaan utamanya adalah landasan operasi. Bank syariah bergantung pada bagi hasil dari jual beli dan sewa, sedangkan bank konvensional bergantung pada bunga. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bunga mengandung unsur riba, yang hukum Islam melarang.³ Menurut pandangan Islam, sistem bunga memiliki unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah mereka menguntungkan atau tidak. Sedangkan, sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah adalah

¹ Ambas and Kulkarni, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah."

² Agustin, "Teori Bank Syariah."

³ Zareta, Ghafur, and Arifin, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional."

sistem di mana peminjam dan yang meminjamkan berbagi risiko dan keuntungan secara adil.⁴

Bank Umum Syariah berkembang dengan sangat cepat. 14 Bank Umum Syariah telah didirikan di Indonesia hingga tahun 2024 menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Republik Indonesia.⁵ Bank-bank ini termasuk PT Bank Muallamat Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT Bank Ace Syariah, PT BPD Riau Kepri Syariah, PT Bank NTB Syariah. Namun hanya 4 bank dari 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS).⁶

Besar investasi pelaku usaha dalam penyertaan saham menunjukkan kinerja perekonomian suatu negara. Menurut Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, saham syari'ah adalah surat berharga yang menunjukkan partisipasi pemegang saham dalam perusahaan.⁷ Dengan demikian, pemegang saham memiliki hak untuk mendapatkan bagian dari hasil usaha perusahaan. Konsep ini dikenal dalam prinsip

⁴ Sahri, "Persamaan Dan Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah."

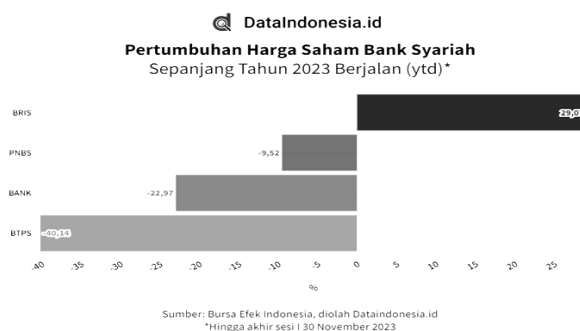
⁵ Lahila, Asri, and Zainuddin, "Peran Moderasi Etka Kerja Dalam Menentukan Minat Menabung Masyarakat Kota Palopo Pada Perbankan Syariah."

⁶ Komala and Muhaimin, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2023."

⁷ Mahurisal, "Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening."

syariah sebagai tindakan musyarakah atau syirkah. Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional tentang Pembiayaan Musyarakah, pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan yang didasarkan pada perjanjian kerja sama antara dua atau lebih pihak untuk melakukan suatu usaha tertentu, di mana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.

Peningkatan harga saham dalam jangka panjang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam keadaan baik. Peningkatan harga saham menunjukkan tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan yang baik dari perusahaan bersangkutan. Sehingga dapat dikatakan jika harga saham merupakan sebuah indikator keberhasilan suatu perusahaan. Selain permintaan dan penawaran, kinerja keuangan juga mempengaruhi harga saham. Kinerja keuangan adalah gambaran keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu, yang mencakup pengumpulan dana dan penyaluran dana.⁸



Gambar 1.1 Harga Saham Per-Nov 2023

⁸ Yesi Safitri, Yuni Firayanti, and Fidia Wulansari, 'Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023', *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi*, 1.8 (2024), pp. 544–60, doi:<https://doi.org/10.62335>.

Gambar 1.1 menunjukkan fluktuasi yang signifikan terhadap harga saham bank syariah di Indonesia sepanjang tahun 2023, Terdapat pola kenaikan dan penurunan yang signifikan, di mana saham PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mengalami kenaikan sebesar 29,07% menjadi 1.665, menunjukkan kinerja yang baik dan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Sebaliknya, saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS) dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BPTS) mengalami penurunan yang tajam, masing-masing turun 9,52% dan 40,14%, yang mengindikasikan adanya masalah yang mungkin terkait dengan kinerja keuangan atau persepsi pasar terhadap kedua bank tersebut. Kenaikan harga saham BRIS dapat diartikan sebagai indikator positif dari kepercayaan pasar, sedangkan penurunan harga saham PNBS dan BPTS menunjukkan adanya masalah terkait kinerja perusahaannya yang memicu kekhawatiran di kalangan investor. Dalam mengukur kinerja keuangan bank ada beberapa indikator yang bisa dijadikan acuan variabel pengukurannya yaitu, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas.⁹

Rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber dayanya. Rasio ini umumnya membandingkan antara volume penjualan dengan besarnya investasi pada berbagai jenis aset.¹⁰ Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. ¹¹ Efisiensi ini dapat meningkatkan kinerja

⁹ Safri, Fretes, and Mulyasari, *Pengantar Ilmu Ekonomi*.

¹⁰ Syah et al., "Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

¹¹ Fitriana, *BUKU AJAR : Analisis Laporan Keuangan*.

keuangan, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham.¹²

Peningkatan efisiensi yang ditunjukkan oleh rasio aktivitas kemudian perlu diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur keuangannya, khususnya yang berkaitan dengan utang. Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Solvabilitas adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut di likuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.¹³ Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi, yang menunjukkan utang yang lebih rendah dibandingkan dengan ekuitas, dianggap lebih stabil secara finansial dan mampu mengelola risiko utang dengan baik.¹⁴ Hal ini cenderung meningkatkan kepercayaan investor dan pada gilirannya dapat mendorong harga saham naik.

Setelah aspek efisiensi dan solvabilitas diperhatikan, penting juga bagi perusahaan untuk mampu menunjukkan potensi keuntungan yang konsisten. Rasio profitabilitas, adalah alat ukur yang digunakan perusahaan untuk menilai potensi labanya. Sementara itu, rasio profitabilitas, disebut juga salah satu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan organisasi untuk menghasilkan uang

¹² Dwita et al., "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Indonesia."

¹³ Darwin Warisi and Riski Kurniawan, 'Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022', *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)*, 3.2 (2024), pp. 28–39

¹⁴ Alnionita, Maharani, and Lestari, "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Elektronik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022."

dari kegiatan komersialnya.¹⁵ Perusahaan dengan profitabilitas yang baik, seperti laba yang konsisten dan rasio keuangan yang baik, cenderung menarik investor, yang dapat meningkatkan permintaan saham, yang seringkali mengakibatkan kenaikan harga saham.¹⁶

Di samping kemampuan menghasilkan laba, perusahaan juga harus menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau memenuhi utang jangka pendeknya. Rasio ini disebut juga dengan rasio modal kerja (rasio asset lancar). Dimana rasio ini untuk mengukur seberapa liquid perusahaan pada periode tertentu. rasio ini dihitung dengan cara membandingkan total Kas dengan total kewajiban lancar.¹⁷ Rasio likuiditas yang tinggi umumnya dianggap positif karena menunjukkan perusahaan mampu mengelola kewajiban jangka pendek, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong harga saham naik.¹⁸

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, terdapat perbedaan temuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham bank syariah. Sebagian studi menunjukkan bahwa rasio-rasio seperti DER dan CR memiliki pengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap harga saham.¹⁹ Namun,

¹⁵ Ratu Salmuna Mutiara Putri and Rina Maria Hendriyani, 'Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022', *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 10.2 (2024), pp. 140–52

¹⁶ Maesaroh and Akbar, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk Periode 2013-2023."

¹⁷ Saronika and Marginingsih, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Batubara Di Bei Tahun 2019-2023."

¹⁸ Saepudin and Indah, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI."

¹⁹ Puspitasari, Safrianti, and Fauzan, "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai

penelitian menemukan bahwa secara parsial ketiga rasio (CR, DER, dan ROA) tidak berpengaruh signifikan, bahkan pengaruh simultannya pun lemah.²⁰ Ketidakkonsistenan hasil ini menunjukkan adanya gap penelitian yang perlu dijumpatani melalui studi lanjutan dengan pendekatan metodologis yang lebih komprehensif.²¹

Penelitian ini memiliki kebaruaran karena secara khusus mengkaji perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan tahun 2021 hingga 2024, berbeda dari penelitian terdahulu yang umumnya meneliti sektor perbankan secara umum dan menggunakan periode waktu yang bervariasi. Selain itu, penelitian ini menggunakan alat ukur yang berbeda, yaitu Total Asset Turnover (TATO) untuk mengukur rasio Aktivitas dan Cash Ratio untuk mengukur Likuiditas, yang masih relatif jarang digunakan dalam analisis kinerja perbankan syariah dibandingkan rasio keuangan konvensional. Kebaruaran tersebut menjadikan penelitian ini penting dilakukan karena mampu memberikan perspektif baru dalam menilai efisiensi pemanfaatan aset serta kemampuan likuiditas jangka pendek perbankan syariah, sekaligus memperkaya literatur empiris terkait kinerja perbankan syariah dan menyediakan informasi yang relevan bagi investor, manajemen perbankan syariah, dan pembuat kebijakan dalam memahami kondisi perbankan syariah di pasar modal Indonesia.

Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021 – 2024.”

²⁰ Fajariyah and Luthfiana, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2024.”

²¹ Satria and Putri, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia.”

Berdasarkan fenomena dan reasech GAP yang terjadi, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang harga saham pada perbankan syariah, sehingga penulis memutuskan tema penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
2. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
3. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
4. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?
5. Apakah rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Harga Saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Harga Saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
3. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
4. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.
5. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktifitas, solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

D. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat ditawarkan oleh penelitian ini:

1. Manfaat secara teori

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan ringkasan dan pemahaman tentang bagaimana rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas mempengaruhi harga saham pada perbankan syariah.

2. Manfaat praktik

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu investor memilih saham perbankan syariah. Investor dapat menilai potensi keuntungan dan risiko yang terkait dengan investasi di sektor perbankan syariah dengan memahami pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terdapat sejumlah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai dasar acuan dan perbandingan di penelitian ini, antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Martadiana P. yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham” Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah CR, ROA, DER, DPR dan TATO berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap harga saham dan seluruh hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya.²² Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitian yang terkhusus pada perbankan syariah. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel penelitiannya yaitu likuiditas, profitabilitas solvabilitas dan aktivitas terhadap harga saham.

Selanjutnya penelitian Dwi Komala, dkk. Menemukan hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan

²² Putri reni M, “Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham.”

terhadap harga saham.²³ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan terletak pada objek penelitian, perbedaannya yaitu Rasio Aktivitas. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama mengukur pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Via Andani Putri, dkk. Yang berjudul “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham sedangkan *Return on Equity* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Sebaliknya, *Quick Ratio* dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.²⁴ Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu terletak pada objek penelitiannya yaitu perusahaan barang konsumsi. Sedangkan persamaannya pada variabel penelitian yaitu aktivitas, solvabilitas, likuiditas dan profitabilitas.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Veranica Anisya, dkk. Yang berjudul “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI” Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, rasio aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, rasio profitabilitas berpengaruh positif

²³ Komala and Muhaimin, “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2023.”

²⁴ Putri and Yustisia, “Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

signifikan terhadap harga saham dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.²⁵

B. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) pertama kali dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa pihak pengirim (pemilik informasi) memberikan suatu isyarat atau sinyal berupa informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pihak penerima (investor). *Signalling Theory* (Teori signal) kemudian dikembangkan oleh Ross tahun 1977 yaitu adanya informasi asimetris antara informasi yang berasal dari manajemen (well-informed) dan informasi yang berasal dari pemegang saham (poo informed).²⁶ Pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.²⁷

Dalam hal ini, manajemen memiliki akses lebih baik terhadap informasi mengenai kinerja dan potensi perusahaan dibandingkan dengan pihak luar, seperti investor dan kreditor. maka, mereka perlu mengkomunikasikan informasi tersebut melalui laporan keuangan atau pengumuman publik untuk membangun kepercayaan dan mempengaruhi keputusan investasi.²⁸ Teori Sinyal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan seharusnya memberikan

²⁵ Anisya and Hidayat, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei."

²⁶ Spence, "Sinyal Pasar Kerja Penulis."

²⁷ Purba, *Teori Akutansi : Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi.*

²⁸ A Gumanti, "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan."

sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi tentang tindakan manajemen untuk memenuhi keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa informasi seperti promosi yang menunjukkan bahwa bisnis ini unggul dari perusahaan lain.

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa masing-masing pihak menerima informasi yang berbeda. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi dan menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut.²⁹ Oleh karena itu, manajer harus memberikan informasi kepada pihak-pihak tersebut melalui laporan keuangan. Teori sinyal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan harus memberi tahu pengguna laporan keuangan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa kinerja keuangan yang baik, seperti rasio aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas dapat memberikan sinyal positif kepada investor, yang berpotensi meningkatkan harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI.³⁰ Dalam konteks harga saham, sinyal ini sering kali berupa laporan keuangan, pengumuman dividen, atau perubahan dalam manajemen. Ketika perusahaan melaporkan kinerja keuangan yang baik, seperti peningkatan laba, rasio profitabilitas yang tinggi, atau pengelolaan utang yang baik, informasi ini berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor.³¹ Investor cenderung menafsirkan sinyal ini sebagai indikasi bahwa perusahaan

²⁹ A Gumanti.

³⁰ Priyono and Ismail, *Teori Ekonomi*.

³¹ Sudirman, *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*.

memiliki prospek yang baik, yang dapat mendorong mereka untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya, permintaan yang meningkat dapat menyebabkan harga saham naik.

2. Kajian Teoritis Variabel Penelitian

a. Likuiditas

Rasio Likuiditas dapat didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kapabilitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.³² Menurut Irham Fahmi, likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

1) Tujuan dan manfaat rasio likuiditas

Rasio likuiditas digunakan oleh pemilik bisnis untuk menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana yang telah dipercayakan, termasuk dana untuk membayar kewajiban jangka pendek. Kreditor membutuhkan rasio likuiditas untuk pedoman pengembalian pinjaman pokok bersama dengan bunganya, sedangkan investor sangat membutuhkannya terutama dalam hal pembagian deviden tunai. Kreditor dan supplier biasanya memberikan pinjaman

³² Siswanto, *Buku Ajar : Manajemen Keuangan Dasar*.

atau utang kepada bisnis yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Dalam praktik, ada banyak tujuan dan keuntungan untuk melakukan analisis rasio likuiditas untuk perusahaan. Ini termasuk pemilik, manajemen, dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan, seperti kreditor, distributor atau pemasok.³³

Berikut adalah tujuan dan manfaat yang dapat dipetik dari hasil rasio likuiditas:³⁴

- a) Menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Dengan kata lain, kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang sudah waktunya dibayar sesuai batas waktu yang telah ditetapkan, yaitu tanggal dan bulan tertentu.
- b) Untuk menghitung kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan mempertimbangkan total aktiva lancarnya. Dengan kata lain, jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar perusahaan.
- c) Menentukan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan sediaan atau piutang; dalam hal ini, aktiva lancar dikurangi dari sediaan atau piutang yang dianggap kurang likuid.

³³ Mustamin, Ismawati, and Mulato, "Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Keunggulan Bersaing Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia."

³⁴ Dr. Kasmir, Analisis Rasio Keuangan, Stephen Ri. (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2021).hlm 130-13

d) Menentukan atau membandingkan jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.

2) Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir ada beberapa jenis-jenis rasio likuiditas yang sering digunakan perusahaan, yaitu:³⁵

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar ialah ukuran yang paling umum yang sering digunakan untuk menentukan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan kreditur jangka pendek dapat dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi kas dalam periode yang sama dengan hutang yang sudah jatuh tempo. Semakin besar rasio lancar, semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.³⁶

Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. Artinya dengan hasil rasio seperti itu, perusahaan sudah merasa berada dititik aman dalam jangka pendek.

b) Rasio Sangat Lancar (*Quick Ratio*)

³⁵ Aditikus, Manoppo, and Mangindaan, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Angkasa Pura I (Persero)."

³⁶ Shofwatun, Kosasih, and Megawati, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero)."

Rasio Sangat Lancar atau *Quick Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rasio ini menunjukkan aktiva lancar yang paling likuid yang mampu menutupi hutang lancarnya. Semakin besar rasio ini semakin baik. Quick ratio adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya melegeminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit likuid dan kemungkinan menjadikan sumber kerugian.

Quick Ratio rata-rata 1,5 kali, maka keadaan perusahaan lebih baik dari pada perusahaan lain. Dalam situasi seperti ini, perusahaan tidak perlu menjual sediaan untuk melunasi utang lancar, tetapi memiliki kemampuan untuk menjual surat berharga atau menagih piutang. Sebaliknya, perusahaan dengan rasio cepat 0,8 kali lebih rendah dari rata-rata industri, sehingga lebih buruk dari perusahaan lain. Perusahaan harus menjual sediaannya untuk melunasi pembayaran utang lancar, tetapi sulit untuk menjual sediaannya untuk harga normal kecuali perusahaan menjual sediaannya di bawah harga pasar, yang pasti akan menambah kerugian bagi perusahaan.

c) *Cash Ratio*

Dalam rasio ini yang diperbandingkan adalah kas ditambah dengan efek atau suratberharga, kas dan efek dianggap sebagai aktiva paling likuid, yang mudah dicairkan dalam jangka pendek. Semakin tinggi rasio kas berarti jumlah uang tunai yang tersediase makin besar, sehingga pelunasan hutang terjamin.³⁷

Ratio kas atau Cash ratio merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Untuk mengukur tingkat likuiditas jangka pendek pada bank syariah, yang digunakan oleh penulis yaitu Rasio Kas (Cash Ratio). Rasio ini mencerminkan kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara langsung hanya dengan menggunakan kas atau aset yang paling likuid. likuiditas Bank Syariah Indonesia tergolong sehat dengan cash ratio stabil berada di atas 1,0 sehingga menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga likuiditas dan kepercayaan nasabah.³⁸ Rumus yang digunakan untuk mencari rasio lancar atau *Cash Ratio* yaitu:

³⁷ Shofwatun, Kosasih, and Megawati.

³⁸ Hapsari et al., "Analisis Of The Financial Health Of Bank Syariah Indonesia."

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Setara kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif perusahaan dalam mengelola dan mengoperasikan dana yang tersedia guna mendukung kegiatan usahanya. Rasio ini berfungsi untuk menilai efisiensi perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Atau dapat juga dikatakan bahwa rasio aktivitas mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan seluruh sumber daya yang dimilikinya secara optimal.³⁹

Untuk menghitung rasio ini dapat dilakukan dengan rumus Total assets turnover, Perhitungannya dengan cara membagi antara penjualan dengan total assetnya. Rasio TATO $\geq 0,1$ biasanya dianggap cukup baik untuk bank, karena menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan pendapatan yang memadai dibandingkan total aset yang dimilikinya.⁴⁰

Rumus yang digunakan pada Total asset turnover yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Aktiva}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan

³⁹ Febriana et al., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*.

⁴⁰ Fitriana, *BUKU AJAR : Analisis Laporan Keuangan*.

modal selama periode waktu tertentu.⁴¹ Salah satu cara untuk menghitung besarnya laba adalah dengan menggunakan teori profitabilitas. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba jika rasio profitabilitas dikatakan baik,⁴² begitu juga sebaliknya. Perusahaan sangat membutuhkan perhitungan dari rasio ini, karena dapat menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan. Kemudian Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif manajemen suatu bisnis dalam menghasilkan laba. Rasio ini menunjukkan apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh pengembalian yang pantas atas investasi mereka. Rasio profitabilitas ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur efisiensi atau efektifitas menyeluruh yang dimaksudkan untuk tinggi rendahnya laba yang didapat dalam kaitannya dengan investasi dan penjualan. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan atau laba jika rasio profitabilitas dikatakan baik, begitu juga sebaliknya. Perusahaan sangat membutuhkan perhitungan dari rasio ini, karena dapat menyangkut keberlangsungan hidup perusahaan.⁴³

Rasio Profitabilitas menunjukkan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam menciptakan profit dengan mengelola setiap modal dan

⁴¹ S, Gaffar, and Imam, "Manajemen Laba Dalam Praktik Manajemen Laba Di Indonesia."

⁴² Gaffar et al., "Pengaruh Dana CSR, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Peserta Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)."

⁴³ Putri, Yuliusman, and Yetti, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham."

sumber daya yang ada didalamnya sehingga rasio penting dalam pengukuran nilai perusahaan.⁴⁴ Kemudian Menurut Kasmir, rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan dengan melihat dari penjualan atau pendapatan investasinya. Perusahaan harus dalam keadaan menguntungkan atau memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena tingkat profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat mempertahankan keuntungan yang diperoleh. Selain itu tanpa adanya keuntungan perusahaan akan sulit untuk melakukan pendanaan internal maupun eksternal. Sedangkan Menurut Kartika & Simbolon Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu.⁴⁵

Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan modal dan sumber daya. Rasio ini mencerminkan efektivitas manajemen dan kesehatan finansial perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi

⁴⁴ Herikusnanto and Sudjiman, "Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2020."

⁴⁵ Aundrey, "The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021)."

memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan keuntungan, melakukan pendanaan, dan menggambarkan kemampuan dalam mengelola aset. Dengan demikian, rasio profitabilitas menjadi alat ukur krusial dalam menilai kinerja dan nilai perusahaan.

1) Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan bagi manajemen dan pemilik perusahaan serta orang di luar perusahaan, terutama mereka yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, yang menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:⁴⁶

- a) Untuk menentukan jumlah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
- b) Untuk mengevaluasi posisi laba perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- c) Untuk mengevaluasi pertumbuhan keuntungan dari waktu ke waktu.

2) Manfaat Profitabilitas

Profitabilitas memiliki manfaat tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan

⁴⁶ Fahmi et al., "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan."

dengan perusahaan. Sementara itu manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a) Mengetahui berapa banyak profit yang dihasilkan perusahaan dalam waktu tertentu.
 - b) Mengetahui bagaimana laba perusahaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
 - c) Perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 3) Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan ke mampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Beberapa jenis pengukuran untuk menilai kinerja keuangan diantaranya *return on equity*, *return on asset*, *gross profit margin* dan *net profit margin*. Berikut merupakan penjelasan yang termasuk kedalam kelompok rasioprofitabilitas:⁴⁸

a. *Return on investment* (ROI)

Return on investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara

⁴⁷ Fahmi et al.

⁴⁸ Nurhaliza and Harmain, "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei."

keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan laba. Syamsuddin, menyebutkan *Return On Investment* merupakan sebuah aktivitas menghitung semuatotal keseluruhan aktiva yang dimiliki perusahaan karena merupakan langkah yang harus dilakukan untuk mengukur kinerja perusahaan. Dengan adanya ReturnOnInvestmen, perusahaan dalam operasionalnya mampu melihatkan pengembalian bisnisdari semua investasi perusahaan.

b. *Return On Equity (ROE)*

Menurut Sawir return on equity adalah upaya yang dilakukan oleh pemilik modal pribadi untuk mengetahui seberapa besar laba dari investasi dari adanya keahlian perusahaan dalam menunjukkan pengelolaan modal yang efektif. Menurut Kasmir, return on equity adalah perbedaan antara modal pribadi dan keuntunganbersih setelah pajak.⁴⁹ *Return on equity* menunjukkan seberapa banyak pemilik modal menginvestasikan dalam perusahaan. Nilai return on equity dapat dikatakan memengaruhi minat investor untuk menanamkan dana mereka di sebuah perusahaan.

c. *Return on Asset*

⁴⁹ Nurhaliza and Harmain.

Return on Asset adalah rasio profitabilitas yang membandingkan antara laba yang dihasilkan dengan total aset. *Return on Asset* adalah total aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Menurut Fahmi, *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana investasi yang telah ditanamkan memiliki kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang diharapkan. Menurut Kasmir, *Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.⁵⁰ Dari pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Return on asset* adalah rasio penting dalam analisis profitabilitas perusahaan yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki.

Untuk menghitung rasio ini penulis menggunakan *Return on Asset*, Sesuai dengan standar industri atau standar penilaian *Return On Assets Ratio* (ROA) dikatakan baik dan bagus apabila lebih dari 5,98%.⁵¹ Kondisi ketika *Return on Asset* tinggi, Menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba, yang bisa menjadi indikasi manajemen yang

⁵⁰ Arifiani, "Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."

⁵¹ Fitriana, *BUKU AJAR : Analisis Laporan Keuangan*.

baik dan strategi investasi yang efektif. Adapun ketentuan yang dipakai dalam pengukuran *Return on Asset* yaitu:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

d. Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan tersebut.⁵² Menurut Dr. Kasmir, rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio leverage, adalah rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah utang dibandingkan dengan aktiva perusahaan.⁵³ Ini menunjukkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Rasio solvabilitas biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah organisasi untuk membayar semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dalam kasus di mana perusahaan akan dibubarkan.

1) Tujuan dan manfaat rasio solvabilitas

Rasio solvabilitas memiliki beberapa tujuan dan manfaat yaitu:⁵⁴

- a) Meringkas Kondisi Finansial Perusahaan dan Mampu menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajibannya. Perhitungan

⁵² Jirwanto et al., *E-Book Manajemen Keuangan*.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

⁵⁴ Fitriana, *BUKU AJAR : Analisis Laporan Keuangan*.

rasio solvabilitas sangat penting untuk reputasi perusahaan di mata kreditur. Peminjam uang, perusahaan anjak piutang, asuransi, dan investor semua membutuhkan informasi tentang solvabilitas perusahaan. Kreditur akan memasukkan perusahaan ke dalam blacklist jika tingkat solvabilitasnya rendah.

- b) Menilai Kemampuan Bisnis Membayar Bunga dan Diharapkan mampu menganalisis keseimbangan nilai aktiva yaitu aktiva tetap dengan modal. Salah satu dampak bertransaksi secara kredit yaitu bunga, dan ini berlaku juga antara perusahaan dan para krediturnya. Tidak hanya itu untuk menilai kapasitas perusahaan membayar utang, rasio solvabilitas juga memproyeksikan kesanggupan suatu bisnis dalam membayar bunga sampai beberapa tahun kedepan.
- c) Memberi Informasi Kesehatan Neraca dan Mampu menganalisis seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengeloan aktiva. Suatu perusahaan yang memiliki neraca keuangan yang baik maka modal dan aktiva harus balance, hal ini yang akan menjadi ketertarikan bagi para kreditur perusahaan. Data seputar kesehatan neraca dapat dilihat pada perhitungan rasio keuangan salah satunya melalui perhitungan solvabilitas.

2) Jenis-jenis rasio solvabilitas

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio solvabilitas yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas yakni:⁵⁵

a) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER)

Long Term Debt to Equity Ratio adalah rasio yang membandingkan antara utang panjang dengan modal sendiri. Tujuannya yaitu untuk mengukur berapa bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

b) *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.⁵⁶ Apabila rasio tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Sebaliknya apabila rasio rendah, artinya semakin kecil perusahaan dibiayai dengan hutang.

Untuk menghitung rasio ini dapat menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio utang yang

⁵⁵ Fitriana.

⁵⁶ Ali, Hasan, and Machmud, "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM."

digunakan untuk mengukur perbandingan anatar total utang dengan total aktiva.⁵⁷ Apabila nilai DAR Ratio lebih dari 1.0, maka itu berarti solvabilitas perusahaan sedang dalam masalah.

c) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio Merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Nilai optimal DER adalah 2.0.⁵⁸ Adapun rumusnya yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

e. Harga saham

Harga saham adalah harga yang dibuat oleh aktivitas permintaan dan penawaran para investor. Karena sifatnya yang fluktuatif, harga saham ini dapat berubah setiap saat. Menurut Brigham & Houston, Harga saham menilai kekayaan dari para pemegang saham. Harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik dan memberikan return yang tinggi kepada para shareholder.⁵⁹

⁵⁷ Fitriana, *BUKU AJAR : Analisis Laporan Keuangan*.

⁵⁸ Fitriana.

⁵⁹ Suratna, Widjanarko, and Wibawa, *Investasi Saham*.

Fluktuasinya harga saham yang diperdagangkan di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar. Jika pasar menganggap bahwa perusahaan yang menerbitkan saham dalam kondisi baik, maka harga saham perusahaan yang tersebut akan naik, begitu pula sebaliknya, jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder.⁶⁰

1) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham itu terdiri dari dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor faktor tersebut adalah sebagai berikut:⁶¹

- a) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk dan laporan penjualan.
- b) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan utang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

2) Jenis-jenis harga saham

Harga saham dapat di bedakan menjadi 3 yaitu: ⁶²

⁶⁰ Wardoyo, *Pasar Modal*.

⁶¹ Afnan, Haryono, and Wahyuni, "Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

⁶² Seventeen and Shinta, "Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019."

- a) Harga nominal, Merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditentukan dari nilai nominal.
- b) Harga perdana, Merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek. Harga ini biasanya ditentukan oleh penjamin emisi dan emiten. Berdasarkan hal tersebut akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual ke masyarakat.
- c) Harga pasar, ialah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di Bursa. Transaksi ini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi, harga ini yang disebut harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya.

3) Penilaian harga saham

Penilaian saham adalah proses mengubah berbagai faktor yang diproyeksikan untuk harga saham, seperti laba dan Suatu metode untuk menentukan nilai saham sebagai ukuran investasi surat berharga dikenal sebagai deviden yang dibagikan. Tujuan penilaian saham adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana manajemen memperkirakan nilai saham perusahaan. Ini akan digunakan sebagai referensi bagi manajemen saat mempertimbangkan kebijakan saham perusahaan. Penilaian harga saham menurut Eduardus Tandililin ada tiga, yaitu nilai buku, nilai pasar, dan nilai intrinsik saham:

a) Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai yang dihitung berdasarkan pembukuan perusahaan penerbit saham (emiten). Nilai buku dan nilai nominal dapat dicari di dalam atau ditentukan berdasarkan laporan perusahaan keuangan. Nilai buku juga merupakan nilai asset yang tersisa setelah dikurangi kewajiban perusahaan jika dibagikan. Nilai buku hanya mencerminkan berapa besar jaminan atau seberapa besar aktiva bersih untuk saham yang dimiliki investor.⁶³

b) Nilai pasar

Nilai pasar ialah harga yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham di pasar modal atau disebut juga dengan harga pasar sekunder. Nilai pasar tidak lagi dipengaruhi oleh emiten atau pihak pinjaman emisi, sehingga boleh jadi harga inilah yang sebenarnya mewakili nilai suatu perusahaan. Nilai pasar dapat dilihat pada harga saham di bursa efek.

c) Nilai intrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai saham yang menentukan harga wajar suatu saham agar saham tersebut mencerminkan nilai saham yang sebenarnya sehingga tidak terlalu mahal. Perhitungan nilai intrinsik ini adalah mencari nilai sekarang dari semua aliran kas di masa mendatang baik yang berasal dari dividen maupun capital gain.

⁶³ Antika, Syafitri, and Sunreni, "Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Dan Deferred Tax Expense Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018."

Dalam membeli atau menjual saham, investor akan membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham, pedoman yang digunakan untuk menilai harga saham yaitu : 1) Jika nilai pasar suatu saham lebih tinggi dari nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong mahal (*overvalued*), maka investor bisa mengambil keputusan untuk menjual saham tersebut. 2) Jika nilai pasar saham di bawah nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut tergolong murah (*undervalued*), sehingga investor sebaliknya membeli saham tersebut. 3) Jika nilai pasar saham saat ini sama dengan nilai intrinsiknya, berarti saham tersebut dinilai wajar harganya dan berada dalam kondisi keseimbangan.

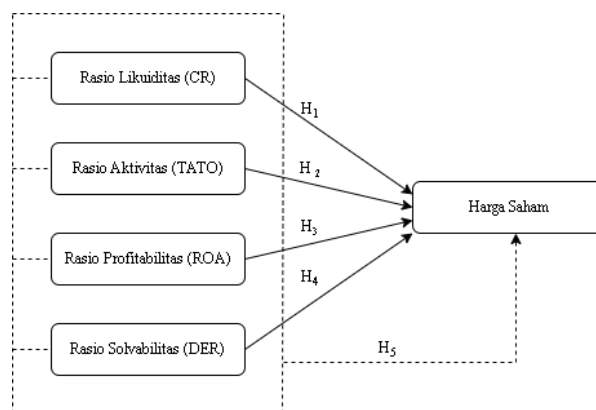
Untuk menentukan nilai suatu saham, dapat digunakan harga penutupan (*closing price*). Dalam penelitian ini Harga penutupan tersebut diambil dari *closing price* per triwulan. Penggunaan *closing price* per triwulan dapat memberikan hasil yang lebih stabil dan representatif dibandingkan data harian atau bulanan. karena harga penutupan triwulanan mampu meredam fluktuasi jangka pendek yang tidak mencerminkan tren sebenarnya.⁶⁴ Selain itu, data triwulan selaras dengan periode laporan keuangan perusahaan, sehingga memudahkan analisis antara kinerja keuangan dan harga saham.

⁶⁴ Adnyana, *Manajemen Investasi Dan Portofolio*.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah dasar untuk penelitian yang menggabungkan fakta-fakta, observasi, dan penelitian literatur. Kerangka berpikir juga menjelaskan bagaimana dan mengapa sesuatu berhubungan satu sama lain.⁶⁵

Dalam penelitian ini, ada lima variabel yang digunakan yakni empat variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen (X), terdiri dari Rasio Likuiditas (CR), Rasio Aktivitas (TATO), Profitabilitas (ROA) dan Rasio Solvabilitas (DER). Sedangkan variabel dependen yaitu Harga Saham (Y). Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan sementara pada rumusan masalah. Didalam penelitian ini terdapat hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh rasio likuiditas (CR) terhadap harga saham

⁶⁵ Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah and Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Masita, Taqwin, Meilida Eka Sari, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

Rasio likuiditas adalah rasio yang paling menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya. Cash Ratio digunakan untuk mengukur likuiditas bank syariah, yaitu kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas. Rasio ini dianggap konservatif karena tidak memperhitungkan aset lancar lain yang kurang likuid.⁶⁶ Dalam perbankan syariah, rasio ini penting untuk menjaga kepercayaan nasabah dan memastikan dana dikelola secara hati-hati sesuai prinsip syariah. Rasio yang terlalu rendah menunjukkan risiko likuiditas, sementara rasio yang terlalu tinggi menandakan kurang optimalnya pemanfaatan dana.

H₁ : Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

2. Pengaruh rasio aktivitas (TATO) terhadap harga saham

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa aktif perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, baik dalam kegiatan penjualan maupun aktivitas lainnya. Total Assets Turnover (TATO) adalah salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai seberapa cepat total aset perusahaan berputar dalam suatu periode. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pemanfaatan seluruh aset perusahaan dalam mendukung penjualan. Dengan membandingkan penjualan bersih terhadap total aset yang dimiliki, TATO menunjukkan seberapa efisien aset digunakan dalam proses

⁶⁶ Hendra Setiawan et al., "Analisis Likuiditas Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022: Tinjauan Terhadap Curren Ratio, Quick Tario, Cash Ratio Dan Net Working Capital To Total Aset."

operasional, khususnya penjualan. Beberapa faktor yang memengaruhi rasio ini antara lain volume penjualan dan jumlah total aset yang dimiliki perusahaan.⁶⁷

H₂: Rasio Aktivitas (TATO) Berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

3. Pengaruh rasio profitabilitas (ROA) terhadap harga saham

Rasio rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan suatu industri atau bisnis secara keseluruhan berdasarkan besaran laba yang dihasilkan. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan menggunakan semua asetnya.⁶⁸ Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang digunakannya ditunjukkan oleh return on asset. Ukuran paling penting di antara rasio profitabilitas saat ini adalah return on asset. Semakin besar rasio ini maka semakin baik.⁶⁹ Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃ : Rasio Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

4. Pengaruh rasio solvabilitas (DER) terhadap harga saham

Rasio solvabilitas ialah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utangnya, baik utang jangka

⁶⁷ Andani et al., "Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Net Sales (NS) Terhadap Return on Assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2009-2018."

⁶⁸ Suci, "Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Return Saham."

⁶⁹ Anisya and Yuniati, "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)."

pendek, maupun utang jangka panjangnya, andaikala perusahaan dilikuidasi. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan dalam menghitung total utang (total liabilitas) dibagi dengan total ekuitas. Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa besar asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan yakni:

H₄ : Rasio Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

5. Pengaruh secara simultan terhadap harga saham

Salah satu pendekatan untuk menilai kinerja perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio aktivitas, solvabilitas, profitabilitas, dan likuiditas. Rasio-rasio ini dianggap mencerminkan efisiensi operasional, kemampuan memenuhi kewajiban jangka panjang, profitabilitas, dan likuiditas perusahaan.⁷⁰ Oleh karena itu, penting untuk menguji secara simultan pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di BEI. Sehingga hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₅ : Rasio aktivitas, solvabilitas, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024.

⁷⁰ Suriana, Nengsih, and Sudharyati, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI."

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang pada dasarnya mengadopsi pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini dimulai dengan kerangka teori, pemikiran dari para ahli, serta pemahaman peneliti berdasarkan pengalaman, yang kemudian dikembangkan menjadi berbagai masalah beserta solusinya yang diajukan untuk mendapatkan pembenaran (verifikasi) atau evaluasi melalui dukungan data empiris yang diperoleh di lapangan.⁷¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/id>). Proses penelitian dimulai dari penyusunan usulan penelitian oleh peneliti hingga penyelesaian laporan penelitian pada bulan Oktober.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Likuiditas	Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.	$Cash\ Ratio = \frac{Kas + Setara\ Kas}{Hutang\ Lancar}$

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*.

2.	Aktivitas	Rasio aktivitas menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan	$TATO = \frac{\text{Total penjualan}}{\text{Aktiva}}$
3.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada satu periode	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
4.	Solvabilitas	Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki.	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$
5.	Harga Saham	Harga saham adalah harga yang dibuat oleh aktivitas permintaan dan penawaran para investor	<i>Closing Price</i>

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan kategori luas yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan ciri dan atribut tertentu.⁷² Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini ialah Bank Syariah yang ada di Indonesia. Dimana ada 13 Bank Umum Syariah di Indonesia, yaitu PT Bank Muallamat Indonesia, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mega Syariah, PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Victoria Syariah, PT Bank Jabar Banten Syariah, PT Bank Panin

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

Dubai Syariah Tbk, PT Bank KB Bukopin Syariah, PT Bank BCA Syariah, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk, PT Bank Ace Syariah, PT BPD Riau Kepri Syariah, PT Bank NTB Syariah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri dan atribut yang sama yang menjadi ciri dan dapat berfungsi sebagai sampel yang mewakili seluruh populasi yang diteliti.⁷³ Sampel dalam penelitian ini menggunakan Purposif sampling dengan menggunakan kriteria yaitu bank syariah yang terdaftar di BEI, dimana ada 4 bank yang terdaftar di BEI, yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS), PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK), Bank Tabungan Pensiunan Syariah Tbk (BTPS), dan Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS), kemudian kriteria yang kedua yaitu Menyajikan data laporan keuangan per-triwulannya dari tahun 2021-2024.

Tabel 3.2 Sampel penelitian

No	Bank	Tahun	Periode
1			Triwulan 1
2		2021	Triwulan 2
3			Triwulan 3
4			Triwulan 4
5			Triwulan 1
6	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)	2022	Triwulan 2
7			Triwulan 3
8			Triwulan 4
9			Triwulan 1
10		2023	Triwulan 2
11			Triwulan 3
12			Triwulan 4
13			Triwulan 1
14		2024	Triwulan 2

⁷³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

15			Triwulan 3
16			Triwulan 4
17			Triwulan 1
18		2021	Triwulan 2
19			Triwulan 3
20			Triwulan 4
21			Triwulan 1
22		2022	Triwulan 2
23			Triwulan 3
24	PT. Bank Aladin		Triwulan 4
25	Syariah Tbk.		Triwulan 1
26	(BANK)	2023	Triwulan 2
27			Triwulan 3
28			Triwulan 4
29			Triwulan 1
30		2024	Triwulan 2
31			Triwulan 3
32			Triwulan 4
33			Triwulan 1
34		2021	Triwulan 2
35			Triwulan 3
36			Triwulan 4
37			Triwulan 1
38		2022	Triwulan 2
39	PT. Bank		Triwulan 3
40	Tabungan		Triwulan 4
41	Pensiunan		Triwulan 1
42	Syariah Tbk.	2023	Triwulan 2
43	(BTPS)		Triwulan 3
44			Triwulan 4
45			Triwulan 1
46		2024	Triwulan 2
47			Triwulan 3
48			Triwulan 4
49			Triwulan 1
50		2021	Triwulan 2
51	PT. Bank Panin		Triwulan 3
52	Dubai Syariah		Triwulan 4
53	Tbk. (PNBS)	2022	Triwulan 1
54			Triwulan 2

55		Triwulan 3
56		Triwulan 4
57		Triwulan 1
58	2023	Triwulan 2
59		Triwulan 3
60		Triwulan 4
61		Triwulan 1
62	2024	Triwulan 2
63		Triwulan 3
64		Triwulan 4

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu dengan cara mencatat atau mendokumentasikan data yang tercantum pada *Annual report Indonesian Stock Exchange (IDX)*.⁷⁴ Dengan melibatkan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan Bank Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2024. Data yang diperoleh mencakup informasi mengenai rasio keuangan dan harga saham dari bank-bank yang menjadi sampel penelitian. Dengan menggunakan data yang telah dipublikasikan, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang digunakan dalam analisis adalah akurat dan relevan untuk tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode yang diterapkan untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Analisis ini bertujuan untuk memahami fenomena yang diteliti, menguji teori baru, atau mengungkapkan

⁷⁴ Dita Kurniasari, "Skill Statistika Populasi & Sampel Beserta Teknik Pengumpulannya."

teori yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.⁷⁵ Untuk mendukung dan memperkuat hasil penelitian yang sedang dilakukan, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam menggunakan alat statistik yang tersedia. Proses analisis ini akan dilakukan dengan memanfaatkan software SPSS Statistics versi 27, yang merupakan salah satu perangkat lunak statistik yang paling banyak digunakan dalam penelitian. Dengan menggunakan SPSS, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih akurat dan komprehensif mengenai data yang ada, sehingga hasil penelitian dapat lebih terpercaya dan relevan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang terkumpul mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Proses ini penting dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal, yang sering kali menjadi dasar bagi berbagai analisis statistik lebih lanjut. Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji ini, hasil yang diperoleh akan menunjukkan nilai signifikansi atau koefisien yang disebut sebagai P-value. Berdasarkan nilai P-value tersebut, kita dapat menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁶

⁷⁵ Sofwatillah and others, 'Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), pp. 79–91

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018

Kriteria pengujian yang diterapkan menyatakan bahwa data dianggap berdistribusi normal jika nilai P-value yang diperoleh lebih besar daripada nilai alpha yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. Dengan kata lain, jika P-value lebih besar dari 0,05, maka kita gagal menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika P-value lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak, yang mengindikasikan bahwa data tidak berdistribusi normal.⁷⁷

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya multikolinieritas atau korelasi antara variabel-variabel independennya. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang tidak memiliki korelasi satu sama lain, dengan nilai korelasi sebesar nol. Keberadaan atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui melalui nilai tolerance atau Variance Inflation Factor (VIF).

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai tolerance $\geq 0,10$ atau nilai VIF ≤ 10 , disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

⁷⁷ Syafrida Hafni Sahir, Sahir, *Metodologi Penelitian*.

- 2) Jika nilai tolerance $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 , disimpulkan bahwa ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan variansi residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.⁷⁸

Kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka dapat disimpulkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antarkesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi.

Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson.

Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu :

- 1) Angka D-W di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

⁷⁸ Zahriyah et al., *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*.

3) Angka D-W di atas +2, berarti autokorelasi negatif.

2. Model Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah suatu model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengukur arah serta besarnya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Metode ini digunakan ketika terdapat lebih dari satu variabel bebas, dengan tujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.⁷⁹

Analisis data dengan metode Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program Statistical Program for Social Science (SPSS). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

X1 = Rasio Aktivitas (TATO)

X2 = Solvabilitas (DER)

X3 = Profitabilitas (ROA)

X4 = Likuiditas (CR)

Y = Harga Saham

β = Koefisien Regresi

ε = Error

⁷⁹ Jane, *Statistik deskriptif & regresi linier berganda dengan SPSS, Semarang University Press*, 2021.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menyatakan hubungan antara variabel dependen, yaitu harga saham dengan variabel independen ROA, CR, dan DER.

a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dari setiap variabel independen dengan nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi atau probabilitas kesalahan yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).⁸⁰ Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Sig. > 0,05, maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika Sig. < 0,05, maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh simultan atau bersama dari semua variabel independen yang terdapat dalam suatu model regresi terhadap variabel dependen. Dalam konteks ini, uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara

⁸⁰ Fitri et al., *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*.

kolektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yang sedang dianalisis.

Proses pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai Signifikansi F yang diperoleh dari tabel Anova dengan nilai tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti, yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). Jika nilai Signifikansi F lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi F lebih besar dari 0,05, maka tidak ada bukti yang cukup untuk menyatakan adanya pengaruh simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig F $> \alpha$ (0,05), maka hipotesis ditolak. Artinya secara bersamasama semua variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika nilai Sig F $< \alpha$ (0,05), maka hipotesis diterima. Artinya secara bersama- sama semua variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam rentang antara nol hingga satu. Jika nilai R^2 kecil, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen

dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi mendekati satu, ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen hampir mampu menjelaskan seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Interpretasinya adalah sebagai berikut:

R^2 mendekati 0 → kemampuan penjelasan model sangat lemah

R^2 rendah ($\pm 0,10-0,30$) → kemampuan penjelasan model lemah

R^2 sedang ($\pm 0,30-0,60$) → kemampuan penjelasan model cukup/sedang

R^2 tinggi ($\pm 0,60-0,90$) → kemampuan penjelasan model kuat

R^2 mendekati 1 → kemampuan penjelasan model sangat kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah industri perbankan syariah di Indonesia dengan populasi 13 Bank Umum Syariah. Dari populasi tersebut, sampel ditentukan melalui metode purposive sampling dengan dua kriteria utama, yaitu bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bank yang menyajikan laporan keuangan secara triwulanan selama periode 2021–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, terdapat empat bank yang dijadikan sampel penelitian, yaitu:

1. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS)
2. PT Bank Aladin Syariah Tbk (BANK)
3. PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk (BTPS)
4. PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PNBS)

Dengan periode penelitian selama empat tahun (2021–2024) dan menggunakan laporan keuangan triwulanan, maka jumlah sampel observasi yang diperoleh adalah 64 data. Data penelitian dikumpulkan melalui metode dokumentasi dengan memanfaatkan laporan keuangan dan harga saham yang dipublikasikan dalam Annual Report Bursa Efek Indonesia (IDX). Penggunaan data sekunder yang resmi ini memastikan informasi yang dianalisis akurat dan relevan untuk menggambarkan kondisi keuangan serta pergerakan saham bank syariah di Indonesia selama periode penelitian.

Secara umum, objek penelitian ini menitikberatkan pada industri perbankan syariah sebagai bagian dari sistem keuangan nasional. Keberadaan 13 Bank Umum Syariah menunjukkan perkembangan sektor ini, sementara fokus pada bank yang terdaftar di BEI memungkinkan penelitian menilai kinerja keuangan sekaligus keterkaitannya dengan dinamika pasar modal.

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil Pengujian Asumsi klasik

Asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika,⁸¹ pengujian ini meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang terkumpul mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Adapun hasil pengujian Normalitas sebagai berikut:

⁸¹ Purba et al., "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19."

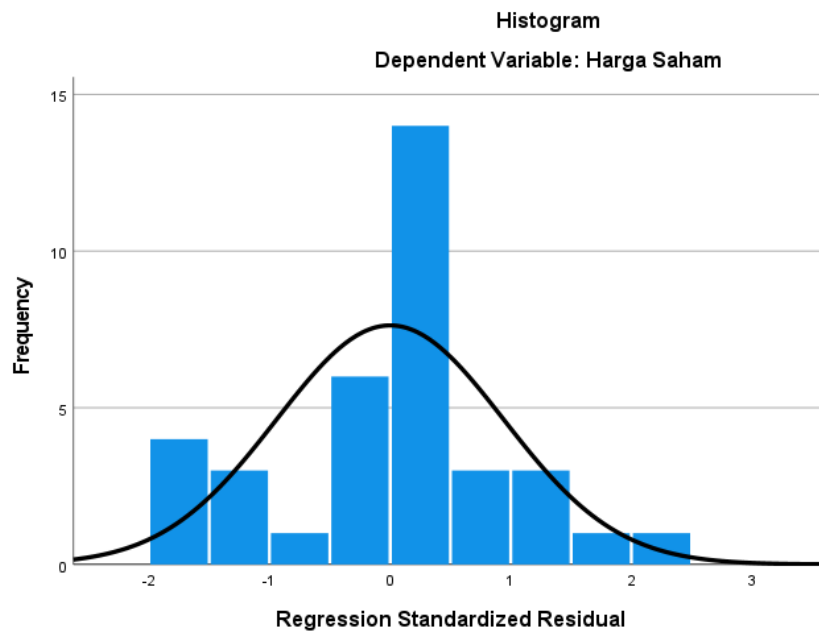
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	624,62889400	
Most Extreme Differences	Absolute	0,137	
	Positive	0,099	
	Negative	-0,137	
Test Statistic		0,137	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,096	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,083	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,086
		Upper Bound	0,094
		Upper Bound	0,094

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,096, yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji normalitas juga bisa disajikan dengan menggunakan grafik Histogram, adapun hasil uji tersebut adalah:

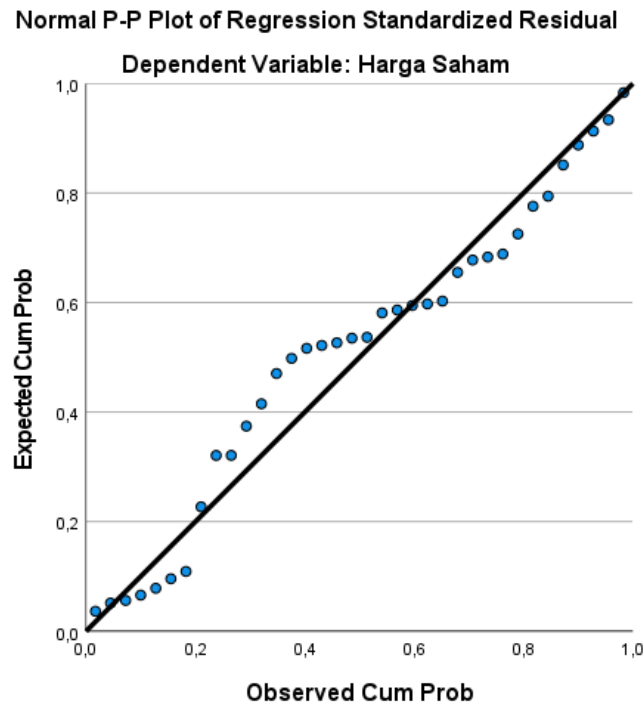


Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Gambar 4.1 Hasil Pengujian Normalitas Data Histogram

Berdasarkan grafik histogram yang disajikan, terlihat bahwa kurva distribusi data membentuk pola simetris dan menyerupai distribusi normal, tanpa adanya kemencengan ke arah kanan maupun kiri. Hal ini mengindikasikan bahwa data dalam model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas ini dapat juga disajikan dengan menggunakan grafik normal plot, adapun hasil uji tersebut adalah:



Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Gambar 4.2 Hasil Pengujian Normalitas Data P-Plot

Dari grafik tersebut diatas, terlihat titik–titik data menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari gejala multikolonieritas, yakni tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Berikut ini adalah hasil dari uji multikolonieritas:

Tabel 4.2 Hasil Pengujian Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity		
	Unstandardized B	Std. Error	Standardi Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant	1396,733	290,634		2,489	0,004		
	Likuidita	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902	0,989	1,954
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000	0,819	1,514
	Profitabil	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000	0,460	2,763
	Solvabilit	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002	0,808	3,626

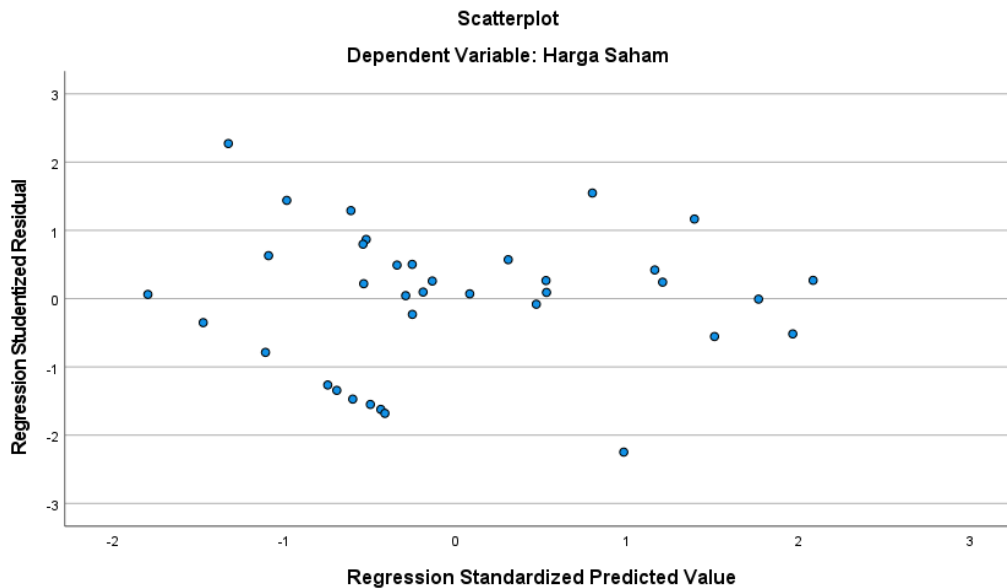
Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas nilai tolerance variabel likuiditas, Aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas berkisar antara 0,460 sampai dengan 0,989 atau lebih besar dari 0,1. Hasil perhitungan nilai tolerance tersebut menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance kurang dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan tidak ada korelasi antar variabel independen.

Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, karena nilainya berkisar antara 1,514 sampai dengan 3,626. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menilai ada atau tidaknya perbedaan varians residual antar pengamatan dalam model regresi. Model regresi yang baik diharapkan bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga varians residual antar pengamatan bersifat konstan. Berikut ini adalah hasil dari uji heteroskedastisitas:



Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Gambar 4.3 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot hasil uji heteroskedastisitas di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di sekitar garis nol tanpa membentuk pola tertentu, baik pola bergelombang, menyempit, maupun melebar. Pola penyebaran yang acak tersebut mengindikasikan bahwa varians residual bersifat konstan pada setiap nilai prediksi, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan memenuhi salah satu syarat asumsi klasik dan layak dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan antara residual pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika

terdapat hubungan, maka model mengalami masalah autokorelasi.

Berikut ini adalah hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Autokorelasi

Model	R	Model Summary ^b			
		R Square	Adjusted	Std. Error	Durbin-
1	.815 ^a	0,711	0,605	695,54670	0,972

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan metode Durbin-Watson. Hasil tabel diatas menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 0,993. Karena nilai tersebut berada dalam rentang -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, artinya tidak terdapat hubungan antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1).

2. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda yang di gunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan statistik dengan program *SPSS versi 27*. Adapun persamaan regresi linear berganda dapat diketahui dari tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized B	Std. Error	Standardi Beta	t	Sig.
1	(Constant	1396,733	290,634		2,489	0,004
	Likuidita	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000
	Profitabil	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000
	Solvabilit	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel Likuiditas sebesar -130,149, variabel Aktivitas sebesar 198,254, untuk variabel profitabilitas sebesar 12924,516 sedangkan variabel Solvabilitas sebesar -5434,250 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 1396,733 - 130,149 + 198,254 + 12924,516 - 5434,250 + \varepsilon$$

Didasarkan pada persamaan diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1396,733 yang artinya variabel aktivitas (X_1), solvabilitas (X_2), profitabilitas (X_3) dan likuiditas (X_4) diasumsikan nilainya sama dengan 0, maka harga saham sebesar 1396,733.
- b. Nilai koefisien regresi Likuiditas pada penelitian ini adalah -130,149 maka dapat diartikan bahwa ketika variabel Likuiditas meningkat sebanyak 1% maka harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 akan menurun sebanyak 130,149.
- c. Nilai Koefisien regresi variabel Aktifitas dalam penelitian ini bernilai 198,254, yang mengindikasikan bahwa setiap kenaikan Aktifitas sebesar 1% akan diikuti penurunan harga saham sebesar 198,254.
- d. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas pada penelitian ini adalah 12924,516 maka dapat diartikan bahwa ketika variabel profitabilitas

meningkat sebanyak 1% maka harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 akan meningkat sebanyak 12924,516.

- e. Nilai koefisien regresi Solvabilitas sebesar -5434,250 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Solvabilitas sebanyak 1% maka harga saham perbankan syariah di BEI periode 2021–2024 akan menurun sebesar 5434,250.

3. Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian asumsi klasik dilakukan, tahap selanjutnya adalah menguji signifikansi model regresi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial (individual) maupun simultan (bersama-sama).

a. Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk menilai sejauh mana setiap variabel independen secara parsial berpengaruh dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Berikut hasil pengujian parameter individual (uji statistik t):

Tabel 4.5 Hasil Pengujian Parameter Individual (Uji Statistik T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized B	Std. Error	Standardi Beta	t	Sig.	
1	(Constant	1396,733	290,634		2,489	0,004
	Likuidita	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000
	Profitabil	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000
	Solvabilit	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, variabel likuiditas (X_1) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,902, yang lebih besar dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas belum menjadi pertimbangan utama bagi investor dalam menentukan nilai saham, sehingga perubahan likuiditas tidak memberikan dampak yang berarti terhadap pergerakan harga saham..

Selanjutnya, variabel Aktivitas (X_2) menunjukkan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi tingkat aktivitas perusahaan, khususnya dalam pemanfaatan aset, maka semakin besar kepercayaan investor, sehingga mendorong peningkatan harga saham.

Kemudian, Variabel profitabilitas (X_3) memiliki nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari 0,05, Hal ini menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah pengaruh positif. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar daya tarik saham di pasar, sehingga mendorong kenaikan harga saham.

Terakhir, variabel solvabilitas (X_4) memperlihatkan nilai signifikansi sebesar 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah pengaruh negatif. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat solvabilitas yang tinggi mencerminkan besarnya risiko keuangan perusahaan, sehingga

dapat menurunkan persepsi investor terhadap stabilitas perusahaan. Kondisi tersebut mendorong investor untuk lebih berhati-hati, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan harga saham.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F). Berikut ini hasil pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F):

Tabel 4.6 Hasil Pengujian Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		ANOVA ^a			F	Sig.
		Sum of	df	Mean Square		
1	Regression	21734735,133	4	6321178,818	15,569	.000 ^b
	Residual	19013830,622	59	51470,359		
	Total	40748565,750	63			

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan tabel hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 15,569 dengan signifikansi 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu harga saham.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Nilainya berkisar antara 0 hingga 1.

Semakin kecil nilai R^2 , semakin rendah kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen, dan sebaliknya, semakin besar nilainya, semakin baik penjelasannya. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R^2):

Tabel 4.7 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	Model Summary ^b	
		R Square	Adjusted
1	.815 ^a	0,711	0,605

Sumber: Output SPSS 27 tahun 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas, nilai R sebesar 0,815 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari likuiditas, aktivitas, profitabilitas dan solvabilitas mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen sebesar 81,5%. Sementara itu, sisanya sebesar 18,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,605 mengindikasikan adanya penyesuaian terhadap jumlah variabel independen yang digunakan, namun tetap mencerminkan kemampuan model dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model regresi ini memiliki daya jelaskan yang kuat, sehingga variabel-variabel independen yang diteliti terbukti berperan signifikan dalam memengaruhi variasi harga saham.

C. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, secara rinci mengenai hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel likuiditas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,902 dengan koefisien -130,149, yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Meskipun berarah negatif, pengaruh tersebut tidak cukup kuat secara statistik, sehingga likuiditas belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menentukan harga saham. Oleh karena itu, hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan bahwa Rasio Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI tahun 2021-2024 ditolak.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai saham perbankan syariah. Investor cenderung lebih berfokus pada kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas pengelolaan aset, karena aspek tersebut dinilai lebih relevan dalam menentukan prospek keuntungan di masa mendatang. Selain itu, tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat diartikan sebagai kurang optimalnya pemanfaatan dana untuk kegiatan pembiayaan produktif, sehingga tidak memberikan sinyal positif bagi pasar. Kondisi ini menyebabkan informasi likuiditas memiliki daya jelaskan yang lemah terhadap pergerakan harga saham, sehingga pengaruhnya secara statistik tidak signifikan.

Berdasarkan perspektif teori teknikal, tidak signifikannya pengaruh rasio likuiditas terhadap harga saham menunjukkan bahwa pergerakan harga saham bank syariah lebih dipengaruhi oleh mekanisme pasar berupa

permintaan dan penawaran dibandingkan oleh indikator likuiditas jangka pendek. Investor yang menggunakan pendekatan teknikal cenderung merespons sinyal yang tercermin langsung pada pergerakan harga, volume perdagangan, dan tren pasar, sehingga informasi likuiditas tidak secara langsung memicu perubahan harga saham.

Hasil penelitian ini dapat dijelaskan melalui *signaling theory* yang menyatakan bahwa tidak semua informasi keuangan dipersepsikan investor sebagai sinyal yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.⁸² Tidak signifikannya pengaruh likuiditas menunjukkan bahwa Cash Ratio belum dianggap sebagai sinyal penting oleh investor perbankan syariah, karena rasio tersebut tidak secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan sebelumnya juga menyatakan bahwa investor cenderung lebih merespons sinyal keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas dan kinerja operasional dibandingkan likuiditas jangka pendek.⁸³

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia, meskipun secara koefisien berarah negatif, yang berarti bahwa peningkatan likuiditas tidak selalu meningkatkan valuasi pasar saham untuk bank syariah.⁸⁴ Hal ini dapat terjadi karena likuiditas tinggi sering kali diartikan sebagai

⁸² Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.

⁸³ Sutrisno, "Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi."

⁸⁴ Anggraini, Hendri, and Putra, "Pengaruh Etika Profesi Dan Gender Terhadap Profesionalisme Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Palembang) Ika Anggraini 1, Edduar Hendri 2, Andri Eko Putra 3."

sumber daya yang tidak teralokasi untuk pembiayaan produktif, sehingga investor mungkin menilai bahwa bank dengan likuiditas tinggi berpotensi mengalami underutilization aset dan peluang profit yang lebih rendah, sehingga tidak menarik untuk mendorong harga saham secara signifikan.

Temuan serupa juga dijelaskan bahwa dalam konteks perbankan syariah, indikator likuiditas tidak selalu menjadi faktor keputusan investasi utama oleh pasar modal, karena investor cenderung lebih menilai aspek profitabilitas atau efisiensi operasional yang memiliki dampak langsung terhadap kemampuan bank untuk menghasilkan imbal hasil yang berkelanjutan. Selain itu, hasil ini menguatkan bukti empiris bahwa variabel likuiditas tidak konsisten menjadi indikator yang mempengaruhi pergerakan harga saham dalam studi-studi keuangan yang fokus pada sektor perbankan syariah dan pasar modal Indonesia.

2. Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel aktivitas yang diproyeksikan melalui rasio Total Assets Turnover (TATO) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 dapat diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kemampuan bank syariah dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan, semakin besar pula pengaruhnya terhadap peningkatan harga saham.

Secara konseptual, rasio aktivitas menggambarkan tingkat efisiensi manajemen dalam mengelola aset perusahaan. Tingginya TATO menunjukkan bahwa aset yang dimiliki bank dapat digunakan secara produktif untuk menunjang kegiatan operasional, sehingga laba yang dihasilkan juga lebih optimal.⁸⁵ Kondisi ini dipandang positif oleh investor, karena menandakan perusahaan mampu memaksimalkan potensi asetnya untuk memberikan keuntungan jangka panjang. Dengan kata lain, efektivitas pengelolaan aset melalui aktivitas yang tinggi memberikan sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan bank syariah.

Temuan ini relevan jika dikaitkan dengan teori sinyal (*signaling theory*). Menurut teori ini, informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, termasuk rasio aktivitas, merupakan sinyal yang diberikan kepada investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang.⁸⁶ Ketika bank syariah mampu menunjukkan rasio aktivitas yang tinggi, hal ini memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan efisien dalam mengelola sumber daya. Sinyal tersebut mendorong investor untuk menilai saham lebih tinggi, sehingga berdampak pada peningkatan harga saham di pasar modal.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa rasio aktivitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham karena mencerminkan efektivitas

⁸⁵ Sanusi, Balafif, and Shanti, "Pengaruh DER, ROA, TATO Terhadap Harga Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI."

⁸⁶ Nur et al., "Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review."

operasional perusahaan.⁸⁷ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa perputaran aset yang tinggi bukan hanya menggambarkan efisiensi internal bank, tetapi juga menjadi sinyal eksternal yang memperkuat kepercayaan investor terhadap kinerja keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan harga saham bank syariah yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) memiliki nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti hipotesis ketiga (H₃) diterima, sehingga profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2021–2024. Dengan kata lain, kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimiliki menjadi pertimbangan utama investor dalam mengambil keputusan investasi.

Secara teoritis, ROA mengukur sejauh mana aset yang dimiliki perusahaan dapat dikelola secara efisien untuk menghasilkan laba.⁸⁸ Tingkat ROA yang tinggi mencerminkan efektivitas manajemen dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya, sehingga memberikan gambaran bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Investor akan merespons positif informasi ini karena tingginya ROA menunjukkan peluang memperoleh return yang lebih besar di masa mendatang. Sebaliknya, ROA

⁸⁷ Anggraini and Kardinal, “Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI.”

⁸⁸ Pratama, Prapanca, and Sriyono, “Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023). Return On Asset (ROA), Return On Investment.”

yang rendah menandakan lemahnya kinerja keuangan, sehingga mengurangi minat investor terhadap saham perusahaan tersebut. Bila dikaitkan dengan teori sinyal (signaling theory), informasi profitabilitas yang tercermin melalui ROA merupakan sinyal positif bagi pasar mengenai prospek dan kualitas kinerja perusahaan. Tingginya ROA mengindikasikan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah, sehingga meningkatkan persepsi investor dan mendorong kenaikan harga saham.

Hubungan positif antara profitabilitas dan harga saham dapat dijelaskan melalui mekanisme pasar modal yang menekankan pada ekspektasi return. ROA yang tinggi tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga memperkuat kepercayaan investor terhadap kesinambungan kinerja keuangan di masa depan.⁸⁹ Hal ini sesuai dengan konsep *value relevance*, di mana informasi akuntansi yang relevan seperti profitabilitas akan segera tercermin dalam harga saham. Dengan demikian, profitabilitas berfungsi sebagai indikator fundamental yang mampu menjembatani informasi internal perusahaan dengan persepsi eksternal investor, sehingga peningkatan kinerja operasional bank syariah secara langsung mendorong apresiasi nilai saham di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham,

⁸⁹ Akbar and Rizqi, "Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Harga Saham Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2023."

baik di sektor perbankan maupun industri lain.⁹⁰ Dengan demikian, menjaga dan meningkatkan profitabilitas menjadi strategi penting bagi manajemen perbankan syariah agar dapat meningkatkan daya tarik saham di pasar modal sekaligus memberikan nilai tambah bagi investor.

4. Pengaruh solvabilitas terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji t, variabel solvabilitas yang diproyeksikan melalui rasio Debt to Equity Ratio (DER) memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,002, dengan nilai koefisien sebesar -5434,250 yang artinya berpengaruh secara signifikan, dengan arah pengaruh negatif. Dengan demikian, hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah yang terdaftar di BEI periode 2021–2024 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat utang perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri, maka risiko keuangan yang ditanggung perusahaan juga semakin besar, sehingga menurunkan minat dan kepercayaan investor terhadap saham perbankan syariah.

Pengaruh negatif solvabilitas terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor cenderung kurang tertarik pada perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi karena dianggap memiliki risiko keuangan yang lebih besar, khususnya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Pada perbankan syariah, tingginya rasio solvabilitas dapat diartikan sebagai

⁹⁰ Putri and Hendriyani, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022.”

meningkatnya risiko pembiayaan dan menurunnya stabilitas keuangan bank, sehingga investor memberikan respons negatif yang tercermin dari penurunan harga saham..

Temuan ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa struktur permodalan perusahaan merupakan salah satu sinyal penting bagi investor dalam menilai tingkat risiko dan prospek perusahaan.⁹¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmah et al. yang menemukan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, karena tingginya tingkat utang dipersepsikan investor sebagai peningkatan risiko perusahaan.⁹² Kesamaan hasil ini menunjukkan bahwa DER secara konsisten menjadi indikator penting dalam menilai risiko dan memengaruhi keputusan investor di pasar saham syariah. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar proporsi utang dalam struktur permodalan perusahaan, semakin tinggi pula risiko keuangan yang harus ditanggung, sehingga investor cenderung menurunkan minat investasinya yang berdampak pada penurunan harga saham.

5. Pengaruh secara simultan terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh bahwa variabel independen yang terdiri atas rasio likuiditas (CR), aktivitas (TATO), profitabilitas (ROA) dan solvabilitas (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga

⁹¹ Brigham, Eugene F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*.

⁹² Rohmah, Ikram, and Hasanah, "Financial Determinants of Stock Prices in the Jakarta Islamic Index: Evidence from DER, PER, and DPS."

saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2024. Hal ini berarti bahwa keempat rasio keuangan tersebut, jika dipertimbangkan secara bersama-sama, mampu menjelaskan variasi harga saham secara lebih komprehensif dibandingkan apabila dianalisis secara parsial. Dengan kata lain, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh signifikan secara individu, secara kolektif rasio keuangan tersebut tetap memiliki daya jelaskan yang kuat terhadap pergerakan harga saham.

Temuan ini mempertegas bahwa investor dalam menilai prospek saham tidak hanya berfokus pada satu indikator keuangan saja, melainkan mempertimbangkan kombinasi dari berbagai rasio. Aktivitas dan profitabilitas mencerminkan kinerja operasional dan efisiensi pengelolaan aset, sementara solvabilitas dan likuiditas memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan serta kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban. Ketika keempat indikator tersebut diolah bersama, maka akan memberikan sinyal yang lebih lengkap terkait kondisi keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (*signaling theory*) yang menekankan pentingnya informasi keuangan yang komprehensif dalam memengaruhi persepsi investor di pasar modal.

Selain itu, hasil simultan ini mendukung hukum permintaan dan penawaran dalam pasar modal. Informasi keuangan yang positif dari kombinasi rasio keuangan akan meningkatkan minat beli investor (*demand*) terhadap saham, sehingga harga saham cenderung naik. Sebaliknya, apabila informasi yang tersaji secara keseluruhan menunjukkan kondisi keuangan

yang kurang baik, maka minat investor akan menurun dan harga saham pun berpotensi mengalami penurunan. Dengan demikian, keempat rasio keuangan ini secara bersama-sama tetap relevan sebagai faktor fundamental yang memengaruhi dinamika harga saham perbankan syariah di Indonesia.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan hasil studi terdahulu, seperti yang dilakukan oleh Chandra Satria dan Yeken Suhiba Putri (2021)⁹³, yang menyatakan bahwa rasio keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham sektor perbankan. Artinya, meskipun terdapat variasi pengaruh pada masing-masing rasio secara parsial, namun secara agregat indikator keuangan tetap menjadi pertimbangan penting dalam keputusan investasi. Oleh karena itu, perusahaan perbankan syariah disarankan untuk menjaga keseimbangan antara efisiensi operasional, kemampuan menghasilkan laba, pengelolaan struktur modal, serta ketersediaan likuiditas agar dapat menciptakan sinyal positif bagi investor dan menjaga stabilitas harga saham di pasar modal.

⁹³ Satria and Putri, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia."

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah pengaruh aktivitas, solvabilitas, profitabilitas serta likuiditas terhadap harga saham. Melalui pengujian keempat hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda, diperoleh beberapa temuan yang kemudian dirangkum dalam kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas (CR) tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank syariah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai saham, karena likuiditas tidak secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan..
2. Rasio aktivitas (TATO) terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efektif bank syariah dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan, semakin tinggi kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Efisiensi pengelolaan aset tersebut dipandang sebagai sinyal positif mengenai prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga mendorong peningkatan harga saham di pasar modal.
3. Rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil ini memperkuat pandangan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan indikator fundamental yang paling

diperhatikan investor karena memberikan gambaran jelas mengenai potensi return di masa depan.

4. Rasio solvabilitas (DER) menunjukkan pengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan utang dalam struktur permodalan bank syariah dipandang investor sebagai peningkatan risiko keuangan. Persepsi risiko tersebut melemahkan kepercayaan investor terhadap kinerja dan keberlanjutan perusahaan, sehingga berimplikasi pada penurunan nilai saham di pasar modal.
5. Berdasarkan hasil uji F, rasio likuiditas (CR), aktivitas (TATO), profitabilitas (ROA), dan solvabilitas (DER) terbukti secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tidak semua rasio berpengaruh signifikan secara parsial, kombinasi keempatnya mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan dan memengaruhi persepsi investor.

B. Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, baik dari aspek variabel yang digunakan, periode observasi, maupun ruang lingkup analisis. Oleh sebab itu, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat berguna bagi

praktisi, investor, maupun peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan (Bank Syariah)

Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa profitabilitas dan aktivitas memiliki pengaruh lebih besar terhadap harga saham dibandingkan solvabilitas maupun likuiditas. Oleh karena itu, bank syariah dianjurkan untuk memprioritaskan peningkatan efisiensi pengelolaan aset serta kinerja profitabilitas guna memberikan sinyal positif kepada investor dan memperkuat kepercayaan pasar.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menjadikan rasio profitabilitas dan aktivitas sebagai indikator utama dalam pengambilan keputusan investasi pada saham bank syariah, karena kedua variabel ini terbukti lebih berperan dalam memengaruhi pergerakan harga saham dibandingkan indikator lainnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang dapat mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain, baik faktor makroekonomi (seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar) maupun faktor non-keuangan (seperti tata kelola perusahaan, reputasi, dan kualitas layanan). Selain itu, penggunaan periode observasi yang lebih panjang atau data dengan frekuensi bulanan berpotensi memberikan hasil yang lebih mendalam dan komprehensif.

4. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam memperkaya kajian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal, khususnya dalam konteks perbankan syariah, sekaligus sebagai bahan perbandingan dengan studi pada sektor industri lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, Tatang. "Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan." *Manajemen Usahawan Indonesia* 38, no. December 2014 (2012): 0–29.
- Aditikus, Cindy E., Wilfried S. Manoppo, and Joanne V. Mangindaan. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Angkasa Pura I (Persero)." *Jumanji (Jurnal Manajemen Jambi)* 2, no. 2 (2021): 152–57. <https://doi.org/10.35141/jmj.v5i2.606>.
- Adnyana, I Made. *Manajemen Investasi Dan Portofolio*. Edited by Melati. *Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS)*. 1st ed. Jakarta selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2020. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Afnan, Zakhrafi, Haryono Haryono, and Susi Tri Wahyuni. "Pengaruh Faktor – Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Bharanomics* 2, no. 1 (2021): 71–80. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.192>.
- Agustin, Hamdi. "Teori Bank Syariah." *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)* 2, no. 1 (2021): 67–83. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.279>.
- Akbar, Efi Ratna Sari, and Reza Muhammad Rizqi. "Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Net Profit Margin (Npm) Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Harga Saham Pt Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2019-2023." *Jurnal Nusa Akuntansi* 2, no. 2 (2025): 717–41.
- Ali, Firman, Hamida Hasan, and Mulyana Machmud. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM." *Amsir Management Journal* 3, no. 1 (2022): 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>.
- Alnionita, Yenny, Yunita Maharani, and Deara Shinta Lestari. "Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel Elektronik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022." *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (JABK), STIE-IBEK* 11, no. 2 (2024): 19–28.
- Ambas, Hamida, and Kulkarni Kulkarni. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Aladin Syariah." *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business* 3, no. 1 (2021): 96–106. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i1.3766>.
- Andani, L, Deni Kamaludin Yusup, Dadang Husen Sobana, and Hasan Bisri. "Pengaruh Total Assets Turnover (TATO) Dan Net Sales (NS) Terhadap Return on Assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2009-2018." *Digilib Uinsgd*, 2020, 1–10.

- Anggraini, Ika, Edduar Hendri, and Andri Eko Putra. "Pengaruh Etika Profesi Dan Gender Terhadap Profesionalisme Auditor (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Palembang) Ika Anggraini 1 , Edduar Hendri 2 , Andri Eko Putra 3." *Jurnal Media Akuntansi* 7, no. 1 (2024): 161–72.
- Anggraini, Mariska, and Kardinal Kardinal. "Pengaruh Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI." *MDP Student Conference* 2, no. 2 (2023): 160–67. <https://doi.org/10.35957/mdp-sc.v2i2.4085>.
- Anisya, Anca, and Tri Yuniati. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia)." *Ilmu Dan Riset Manajemen* 10, no. 3 (2021): 1–15.
- Anisya, Veranica, and Imam Hidayat. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 10, no. 1 (2021): 1–21.
- Antika, Windy, Yulia Syafitri, and Sunreni. "Pengaruh Nilai Buku Ekuitas Dan Deferred Tax Expense Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018." *Pareso Jurnal: Jurnal Pengembangan Ilmu Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2021): 141–58.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Edisi pert. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifiani, Rahmawaty. "Pengaruh Return on Asset (ROA) Dan Return on Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Berdasarkan Closing Price (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)." *Jurnal Bisnis* 7, no. 1 (2019): 1–20.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 14th ed. jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Arizona, I Putu Edy, Ni Luh Gde Novitasari, and Ni Kadek Dwi Yunita Lestari. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Saham Terhadap Return Saham." *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)* 3, no. 1 (2025): 48–57. <https://doi.org/10.36733/jia.v3i1.11448>.
- Aundrey, Chantika. "The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021)." *Global Accounting :Jurnal Akuntans* 02, no. 1 (2023): 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>.
- Brigham, Eugene F. Houston, Joel F. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. jakarta:

Salemba Empat, 2019.

Dwita, Febrisi, Nurul Kamila, Adrianus Trigunadi Santosa, and Leony Agustine. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Ritel Di Indonesia." *Jurnal Administrasi Kantor* 10, no. 2 (2022): 96–109.

Fahmi, Rifqi Zul, Herman Sjahrudin, Niken Probondani Astuti, and A. Muh. Syakhrun Syakhrun. "Pengaruh Kecukupan Modal Dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan." *Jurnal Ilmiah BONGAYA (Manajemen & Akuntansi)*, 2016, 27–43.

Fajariyah, and Luthfiana. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Syariah Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di IDX-MES BUMN 17 Periode 2021–2024." *Repository.Unissula*, 2025.

Febriana, Hadijah, Vidya Amalia Rismanty, Eka Bertuah, Sri Utami Permata, Vega Anismadiyah, Lenny Dermawan Sembiring, Novia Sandra Dewi, et al. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Jeni Irnawati. Kota Bandung - Jawa Barat: CV. MEDIA SAINS INDONESIA, 2021.

Fitri, Anisa, Rani Rahim, Nurhayati, Aziz, Sadrack Luden Pagiling, Irnawaty Natsir, Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak, Kartini HUatgaol, and Nanda Eska Anugrah. *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian. Yayasan Kita Menulis*, 2023. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20BukuDasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf).

Fitriana, Aning. *BUKU AJAR: Analisis Laporan Keuangan*. Edited by Reza Rahmadi Hasibuan. *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru*. Sokaraja, Kabupaten Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah, 2024.

Gaffar, Andi Nurrahma, Muhammad Ikram S, Arzal Syah, Irsad, Chairulnisa, and Firman Ardiansyah. "Pengaruh Dana CSR, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Pengungkapan Sustainability Report Perusahaan Peserta Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)." *Edunomika* 08, no. 04 (2024): 1–13.

Hapsari, Wahyu Dewi, Budi Barata, Kusuma Utami, and Universitas Ahmad Dahlan. "Analisis Of The Financial Health Of Bank Syariah Indonesia" 8 (2025): 2016–22.

Hartono, Jogiyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. 11th ed. Yogyakarta: BPF, 2017.

Hendra Setiawan, Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Ahmad Hadi Syaputra, and Muhammad Mirza Amanda. "Analisis Likuiditas Bank Syariah Indonesia Tahun 2021-2022: Tinjauan Terhadap Curren Ratio, Quick Tario, Cash Ratio Dan Net Working Capital To Total Aset." *An-Nisbah: Jurnal Perbankan*

- Syariah* 4, no. 2 (2023): 168–80. <https://doi.org/10.51339/nisbah.v4i2.1065>.
- Herikusnanto, Raynaldo Stefanus, and Lorina Siregar Sudjiman. “Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2017-2020.” *Jurnal Ekonomis* 15, no. 2 (2022): 173–97. <https://doi.org/10.58303/jeko.v15i2.2977>.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. *Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Semarang University Press, 2021.
- Jirwanto, Henry, muhammad ali Aqsa, Tubel Agusven, Hendri Herman, and Virna Sulfitri MBA. *E-Book Manajemen Keuangan*. Edited by Satriadi. 1st ed. sumatra barat: CV. Azka Pustaka, 2024.
- Jum’an. “Indikator Fundamental Dan Teknikal Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Dalam Berinvestasi Saham.” *Jurnal Ekonomi STIEP* 9, no. 2 (2024): 47–56. <https://doi.org/10.54526/jes.v9i2.348>.
- Komala, Dwi, and Muhaimin. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2020-2023.” *Indonesian Research Journal on Education* 4, no. 4 (2024): 55–66. <https://irje.org/index.php/irje>.
- Lahila, Andi Farhami, Muhammad Asri, and Zainuddin. “Peran Moderasi Etka Kerja Dalam Menentukan Minat Menabung Masyarakat Kota Palopo Pada Perbankan Syariah.” *Edunomika* 08, no. 04 (2024): 1–23.
- Maesaroh, Siti Imas, and Akhmad Akbar. “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Wismilak Inti Makmur Tbk Periode 2013-2023.” *Ekonomi, Jurnal Akuntansi, Manajemen* 2, no. 12 (2024): 464–74.
- Mahurisal, Sasno. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Intervening.” *Journal Ilmu Manajemen JAMMU* 6, no. 2 (2021): 149–64.
- Mustamin, Asyraf, Ismawati, and Tri Mulato. “Analisis Kinerja Keuangan Untuk Menilai Keunggulan Bersaing Pada Bank Syariah Mandiri Indonesia.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 51–64. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.6966>.
- Nukala, Vasishta Bhargava, and S.S Prasada Rao. “Role of Debt-to-Equity Ratio in Project Investment Valuation, Assessing Risk and Return in Capital Markets.” *Future Business Journal* 7, no. 1 (2021): 1–23. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00058-9>.
- Nur, Syarifah, Velissa Nadia Suciyanti, Aulia Winarti, and Zul Azmi. “Pemanfaatan Teori Signal Dalam Bidang Akuntansi: Literatur Review.” *Economics, Business and Management Science Journal* 4, no. 2 (2024): 55–

65. <https://doi.org/10.34007/ebmsj.v4i2.564>.

Nurhaliza, Siti, and Hendra Harmain. "Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 6, no. 3 (2022): 1189–1202. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2440>.

Pratama, Ade Rifky Yoga, Detak Prapanca, and Sriyono. "Return On Assets (ROA), Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Against Share Prices (Case Study Of Automotive Subsector Companies And Components Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2023). Return On Asset (ROA), Return On Invesment." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 5, no. 2 (2024): 5755–69. <http://journal.yrpiuku.com/index.php/msej>.

Priyono, and Zainuddin Ismail. *Teori Ekonomi*. Edited by Teddy Chandra. 1st ed. Dharma ilmu, 2017.

Purba, Djuli Sjafei, Wico Jontarudi Tarigan, Mahaitin Sinaga, and Vitryani Tarigan. "Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Karya Abdi* 5 (2021): 205–7.

Purba, Rahima Br. *Teori Akutansi: Sebuah Pemahaman Untuk Mendukung Penelitian Di Bidang Akuntansi*. CV. Merdeka Kreasi Group. 1st ed. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2023.

Puspitasari, Wiwin, Sintia Safrianti, and Fauzan. "Pengaruh Current Ratio, Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)Tahun 2021 – 2024." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 7, no. 8 (2025): 3189–3205. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i8.8195>.

Putri, Mayang Oktaviani Malik, Yuliusman, and Susfa Yetti. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)* 12, no. 02 (2023): 557–71.

Putri, Ratu Salmuna Mutiara, and Rina Maria Hendriyani. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Entitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 10, no. 2 (2024): 140–52. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/JRAK/index>.

Putri reni M, prasetyo eko. "Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Kebijakan Dividen Dan Rasio Aktivitas Terhadap Harga Saham." *Biznesa Economica: Economic and Business Journal* 1, no. 1 (2024): 101–19. <https://www.journal.muc-consultindo.com/index.php/jebizko>.

Putri, Via Andani, and Natali Yustisia. "Dampak Rasio Keuangan Terhadap Harga

- Saham Perusahaan Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Lisyabab : Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. 1 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.58326/jurnallisyabab.v2i1.71>.
- Rahman, Alifa Aulia, Novinka Permatasari, Wildan Yudhanto, and Yacobo P Sijabat. “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Periode 2019-2021.” *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 3, no. 1 (2023): 182–96.
- Rohmah, Latifur, Muhammad Fadhli Dzil Ikram, and Nuryana Nurul Hasanah. “Financial Determinants of Stock Prices in the Jakarta Islamic Index: Evidence from DER, PER, and DPS.” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 15, no. 1 (2025): 60–68. [https://doi.org/10.21927/jesi.2025.15\(1\).60-68](https://doi.org/10.21927/jesi.2025.15(1).60-68).
- S, Muhammad Ikram, Andi Nurrahma Gaffar, and Muh Abdi Imam. “Manajemen Laba Dalam Praktik Manajemen Laba Di Indonesia.” *Edunomika* 8, no. 3 (2024): 1–20.
- Sa’idah, Bunga Alfi, Hendra Sanjaya Kusno, and Ramli Ramli. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Bank Umum Swasta Di Era Covid-19.” *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan* 18, no. 1 (2022): 72–81. <https://doi.org/10.31940/jbk.v18i1.72-81>.
- Saepudin, Abdul Haris, and Novi Permata Indah. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Di BEI.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 2 (2022): 725–36.
- Safitri, Yesi, Yuni Firayanti, and Fidia Wulansari. “Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2023.” *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1, no. 8 (2024): 544–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.62335>.
- Safri, Hendra, Anna Monalita de Fretes, and Wahyu Rini Mulyasari. *Pengantar Ilmu Ekonomi. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*. Vol. 1. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Edited by Try Koryati. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022.
- Sahri, Mohamad Zahrudin. “Persamaan Dan Perbedaan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah.” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2, no. 1 (2024): 50–66. <https://doi.org/10.62421/jibema.v2i1.57>.
- Sanusi, Ruchan, Muhammad Balafif, and Laily Kartika Arya Shanti. “Pengaruh DER, ROA, TATO Terhadap Harga Saham Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI.” *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen* 4, no. 2 (2024):

215–24. <https://doi.org/10.54951/sintama.v4i2.627>.

Saronika, Muhamad Fadli, and Ratnawaty Marginingsih. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Batubara Di Bei Tahun 2019-2023.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 8, no. 3 (2019): 1–18.

Satria, Chandra, and Yeken Suhiba Putri. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan Syariah Terdaftar Bursa Efek Indonesia.” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2021): 299–320. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.182>.

Seventeen, Winny Lian, and Seftya Dwi Shinta. “Pengaruh Economic Value Added Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.” *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz* 4, no. 1 (2021): 138. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2094>.

Shofwatun, Hilma, K Kosasih, and Liya Megawati. “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero).” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 13, no. 1 (2021): 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>.

Siswanto, Ely. *Buku Ajar : Manajemen Keuangan Dasar. Sustainability (Switzerland)*. Vol. 11. malang: Universitas Negeri Malang, 2021.

Sofwatillah, Risnita, M. Syahran Jailani, and Deassy Arestya Saksitha. “Teknik Analisis Data Kuantitatif Dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah.” *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79–91. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm%0ATEHNIK>.

Spence, Michael. “Sinyal Pasar Kerja Penulis.” *The Quarterly Journal of Economics* 87, no. 3 (2017): 355–74. <http://www.jstor.org/stable/1882010>.

Suci. “Pengaruh Return on Assets Dan Return on Equity Terhadap Return Saham.” *Jurnal Mirai Management* 7, no. 2 (2022): 147–62.

Sudirman. *Pasar Modal Dan Manajemen Portofolio*. Edited by Rizal Darwis. Kec. Limboto Barat Kab. Gorontalo: Sultan Amai Press IAIN Sultan Amai Gorontalo, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Edited by Sutopo. bandung: ALVABETA, 2018.. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 19th ed. bandung: Alvabeta, 2020.

Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Ketiga (ed. jakarta: Rajawali Pers, 2013).

Suratna, Hendro Widjanarko, and Tri Wibawa. *Investasi Saham*. Edited by Humam Santosa Utomo. *IPPM UPN “Veteran” Yogyakarta*. 1st ed. Yogyakarta:

LPPM UNP “Veteran” Yogyakarta, 2020.

Suriana, Naina, Titin Agustin Nengsih, and Neneng Sudharyati. “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI.” *Ilmu Dan Riset Akuntansi* 5, no. 3 (2024): 524–31.

Sutrisno. “Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, Dan Aplikasi.” Yogyakarta: Ekonisia, 2019.

Syah, Arzal, Muh. Abdi Imam, Putri Putri, Rafiqah Asaff, and Andi Nurrahma Gaffar. “Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Aktivitas Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Siantar Top Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Dinamis : Journal of Islamic Management and Bussiness* 4, no. 1 (2021): 1–17. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v4i1.3408>.

Tambunan, Linni Rahmadhani, Sulistyandari, and Ikhbal Akhmad. “Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka* 2, no. 3 (2023): 453–65.

Ummul Aiman, Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, and Ketut Ngurah Ardiawan Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Masita, Taqwin, Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

Wardoyo, Paulus. *Pasar Modal. Sustainability (Switzerland)*. 2nd ed. Vol. 11. Semarang University Press, 2012.

Warisi, Darwin, and Riski Kurniawan. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Efisiensi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Periode 2019-2022.” *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEKOMBIS)* 3, no. 2 (2024): 28–39. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/view/3470> %0A<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jekombis/article/download/3470/3216>.

Yuniningsih, Yuniningsih -, Nisrina Atika Hasna, and Muh Barid Nizarudin Wajdi. “Financial Performance Measurement Of With Signaling Theory Review On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange.” *IJEBD (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)* 1, no. 2 (2018): 167–77. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v1i2.558>.

Zahriyah, Aminatus, Suprianik, Agung Parmono, and Mustofa. *Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Mandala Press. Jember Jawa Timur Indonesia, 2021.

Zareta, Diana Lisa Anggraini, Abd. Ghafur, and Moh. Samsul Arifin. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Bank Konvensional.” *Journal Development* 54, no. 1 (2024): 352–59. <https://doi.org/10.53978/jd.v5i1.48>.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 Tabulasi Data

TABULASI DATA SKRIPSI													
No.	Kode Perusahaan	Tahun	Pendapatan/Total aset	TATO	Total utang/ Ekuitas	DER	Laba bersih/Total aset	ROA	Kas + Setara kas/Utang Lancar	CR	Closing Price		
1	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS)	2021	T1	3.291.266	0,0140	58.808.575	2,6140	987.685	0,0036	2.735.880	1.260		
				234.427.001				22.497.810				271.293.823	
2				T2	6.857.534	0,0277	57.586.806	2,4671	1.480.502	0,0060	3.926.276	3,0403	1.710
				247.299.611			23.341.917				247.299.611		
3			T3	9.910.822	0,0395	57.070.552	2,3659	2.257.285	0,0090	3.538.795	1,9166	1.650	
			251.051.724			24.122.079				251.051.724			
4			T4	14.229.215	0,0536	240.275.147	9,6057	3.028.205	0,0114	4.119.903	1,3846	1.470	
			265.289.081			25.013.934				265.289.081			
5			2022	T1	3.623.373	0,0134	62.751.789	2,4149	987.685	0,0036	3.526.950	1,605	
				271.293.823			25.985.273				271.293.823		
6				T2	7.471.555	0,0269	65.428.280	2,4685	2.131.289	0,0077	4.447.213	5,5943	1.349
				277.342.955			26.505.811				277.342.955		
7			T3	11.405.594	0,0407	67.494.314	2,4506	3.205.251	0,0114	3.705.841	6,2429	1.470	
			280.002.034			27.541.978				280.002.034			
8			T4	16.434.609	0,0538	272.221.828	8,1247	4.260.182	0,0139	4.951.469	7,7956	1.290	
			305.727.438			33.505.610				305.727.438			
9		2023	T1	4.071.087	0,0130	70.853.44	0,0020	1.458.282	0,0047	4.923.286	1,680		
			313.612.591			35.903.461				313.612.591			1.866.973
10			T2	8.101.742	0,0258	83.310.566	2,3204	2.822.128	0,0090	4.952.252	2,6526	1.690	
			313.612.591			35.903.461				313.612.591			
11		T3	12.200.841	0,0381	81.583.685	2,1944	4.200.176	0,0131	3.891.102	3,5660	1.625		
		319.846.454			37.177.504				319.846.454				1.091.158
12		T4	17.160.021	0,0485	314.885.003	8,1283	5.703.743	0,0161	5.255.841	4,5016	1.720		
		353.624.124			38.739.121				353.624.124				1.167.539
13		2024	T1	4.179.771	0,0117	87.043.396	2,1463	1.707.184.00	0,0048	6.274.964	3,6275	2.710	
			357.903.623			40.554.750				357.903.623			
14			T2	8.254.390	0,0229	88.358.593	2,1204	3.394.534	0,0094	4.680.820	3,7511	2.620	
			360.955.816			41.671.254				360.955.816			
15		T3	12.631.468	0,0341	91.421.206	2,1021	5.107.236	0,0138	5.060.304	3,7712	3.010		
		370.722.347			43.490.652				370.722.347				1.341.834
16		T4	18.577.681	0,0455	363.571.860	8,0719	7.005.888	0,0171	8.080.689	5,7354	2.750		
		408.613.432			45.041.572				408.613.432				1.408.926
17	PT. Bank Aladin Syaiah Tbk. (BANK)	2021	T1	9.013	0,0074	26.601	0,0230	1.417	0,0012	42.082	0,6506	3.040	
				1.221.492				1.156.811					1.221.492
18				T2	18.432	0,0153	17.691	0,0154	3.134	-0,0026	80.806	1,4486	2.498
				1.206.484			1.150.700				1.206.484		
19			T3	27.529	0,0233	43.238	0,0393	60.725	-0,0514	36.630	0,4502	1.965	
			1.182.382			1.101.024				1.182.382			
20			T4	37.892	0,0174	1.126.835	1,0769	-121.275	-0,0558	1.158.523	1,0281	2.290	
			2.173.162			1.046.327				2.173.162			
21			2022	T1	4.547	0,0035	67.994	0,0675	43.982	-0,0337	366.104	1,2355	2.170
				1.303.391			1.007.080				1.303.391		
22				T2	218.827	0,0782	52.724	0,0262	80.777	-0,0289	908.459	1,1567	1.915
				2.797.666			2.012.306				2.797.666		
23			T3	41.712	0,0161	76.519	0,0379	153.219	-0,0590	554.827	0,9543	1.705	
			2.597.920			2.016.511				2.597.920			
24			T4	60.434	0,0128	1.590.125	0,5059	-264.913	-0,0560	1.819.974	1,1445	1.415	
			4.733.401			3.143.276				4.733.401			
25		2023	T1	46.927	0,0104	319.621	0,1032	46.174	-0,0103	1.526.876	1,0890	1.200	
			4.498.339			3.096.239				4.498.339			
26			T2	98.586	0,0191	807880	0,2652	96.254	-0,0186	1.815.192	0,8580	1.110	
			5.161.941			3.046.293				5.161.941			
27		T3	156.238	0,0258	151.134	0,0491	145.736	-0,0240	1.896.594	0,6361	1.075		
		6.061.106			3.079.476				6.061.106				2.981.630
28		T4	215.075	0,0303	4.006.879	1,2987	-226.738	-0,0320	2.191.311	0,5469	1.050		
		7.092.120			3.085.241				7.092.120				4.006.879
29		2024	T1	46.388	0,0059	4.773.934	1,5469	-44.196	-0,0056	2.680.770	0,5615	985	
			7.860.087			3.086.153				7.860.087			
30			T2	121.099	0,0145	564.756	0,1820	-57.574	-0,0069	2.557.439	0,4881	920	
			8.343.739			3.103.671				8.343.739			
31		T3	209.093	0,0244	290.038	0,0934	-79.001	-0,0092	4.460.510	0,8145	845		
		8.582.492			3.105.908				8.582.492				5.476.584
32		T4	302.866	0,0324	6.223.492	1,9829	-73.727	-0,0079	2.201.811	0,3538	1.050		
		9.362.085			3.138.593				9.362.085				6.223.492

33			T1	1.003.654	0,0580	2.371.782	0,3792	375.145	0,0217	3.983.747		
34			T2	17.296.676		6.254.769		17.296.676		11.041.907	0,3608	3.480
				2.071.172	0,1190	2.303.068	0,3601	769.940	0,0442	2.928.865		
				17.407.270		6.395.372		17.407.270		11.011.898	0,2660	2.880
35			T3	3.120.247	0,1753	2.436.703	0,3625	1.096.286	0,0616	2.067.279		
				17.797.629		6.721.717		17.797.629		11.075.912	0,1866	3.470
36			T4	4.279.123	0,2305	11.469.043	1,6166	1.464.918	0,0789	1.937.809		
				18.563.656		7.094.613		18.563.656		11.469.043	0,1690	3.580
37			T1	1.175.602	0,0613	2.700.963	0,3598	410.998	0,0214	1.546.342		
				19.180.131		7.507.659		19.180.131		11.692.686	0,1322	3.300
38			T2	2.404.713	0,1200	2.935.418	0,3924	856.287	0,0427	1.880.585		
				20.031.339		7.480.111		20.031.339		12.701.232	0,1481	2.820
39			T3	3.708.773	0,1803	2.901.292	0,3649	1.327.690	0,0645	1.850.913		
				20.574.358		7.951.491		20.574.358		12.623.271	0,1466	2.730
40			T4	5.025.886	0,2377	12.752.972	1,5193	1.768.665	0,0836	1.471.288		
				21.146.962		8.393.990		21.146.962		12.752.972	0,1154	2.560
41			T1	1.273.424	0,0576	2.741.419	0,3103	424.723	0,0192	1.626.179		
				22.118.372		8.834.104		22.118.372		13.283.109	0,1224	2.190
42			T2	2.597.029	0,1222	2.672.130	0,3162	752.532	0,0354	1.850.559		
				21.258.876		8.449.539		21.258.876		12.808.962	0,1445	2.070
43			T3	3.946.187	0,1796	2.770.099	0,3187	1.003.731	0,0457	1.475.811		
				21.969.401		8.691.036		21.969.401		13.278.325	0,1111	1.905
44			T4	5.248.947	0,2451	12.658.242	1,4460	1.071.723	0,5912	1.265.311		
				21.412.505		8.754.263		21.412.505		12.658.242	0,1000	1.590
45			T1	1.243.923	0,0588	12.695.107	1,4980	260.133	0,0123	1.248.238		
				21.169.958		8.474.851		21.169.958		12.695.107	0,0983	1.355
46			T2	2.736.857	0,1302	2.570.744	0,2925	552.201	0,0263	1.161.616		
				21.025.224		8.790.072		21.025.224		12.235.484	0,0949	2.130
47			T3	979.408	0,0459	2.602.713	0,2889	770.624	0,0361	1.600.490		
				21.359.379		9.008.516		21.359.379		12.351.179	0,1296	1.575
48			T4	4.881.923	0,2246	12.431.370	1,3359	1.072.722	0,0494	2.264.435		
				21.736.656		9.305.286		21.736.656		12.431.370	0,1822	1.590
49			T1	279.630.496	0,0240	812.518.572	0,2614	2.096.179	0,0002	16.537.194		
				11.662.639.010		3.108.485.972		11.662.639.010		4.504.274	3,6714	103
50			T2	554.240.857	0,0475	455.509.915	0,1460	2.298.912	0,0002	16.343.238		
				11.657.097.939		3.119.666.738		11.657.097.939		4.497.938	3,6335	103
51			T3	823.659.195	0,0670	879.728.634	0,2820	2.463.583	0,0002	14.610.087		
				12.296.417.186		3.119.450.757		12.296.417.186		5.121.910	2,8525	99
52			T4	7.860.000.000	0,5448	12.124.000.000	5,2644	8.181.000.000	-0,5671	16.619.892		
				14.426.000.000		2.303.000.000		14.426.000.000		5.634.000	2,9499	83
53			T1	360.806.741	0,0249	866.974.151	0,3713	35.737.512	0,0025	17.637.900		
				14.516.529.551		2.335.011.434		14.516.529.551		9.712.104	1,8161	64
54			T2	707.147.419	0,0540	706.008.714	0,3030	111.981.532	0,0086	20.712.543		
				13.084.017.864		2.329.689.093		13.084.017.864		4.193.426	4,9393	70
55			T3	1.052.953.576	0,0739	1.230.179.400	0,5187	169.006.778	0,0119	18.679.563		
				14.252.036.448		2.371.592.245		14.252.036.448		4.005.896	4,6630	76
56			T4	551.870.000	0,0373	2.015.192.000	0,8043	250.532.000	0,0169	19.560.655		
				14.791.738.012		2.505.404.019		14.791.738.012		4.200.000	4,6573	63
57			T1	446.969.624	0,0271	3.082.330.775	1,2142	60.205.077	0,0036	22.960.833		
				16.500.911.413		2.538.618.976		16.500.911.413		12.484.342	1,8392	59
58			T2	918.584.003	0,0595	960.794.970	0,3615	138.339.803	0,0090	16.905.300		
				15.431.236.013		2.658.006.112		15.431.236.013		13.124.742	1,2880	55
59			T3	1.389.715.271	0,0894	1022007764	0,3740	215.467.831	0,0139	15.882.403		
				15.541.073.874		2732689991		15.541.073.874		4.298.364	3,6950	55
60			T4	1.120.000.000	0,0646	14.554.283.622	5,2517	244.690.000	0,0141	18.014.089		
				17.325.634.073		2.771.350.451		17.325.634.073		4.406.486	4,0881	54
61			T1	485.700.000	0,0294	13.708.600.000	4,8679	35.500.000	0,0021	27.400.000		
				16.523.900.000		2.816.100.000		16.523.900.000		4.075.846	6,7225	53
62			T2	57.780.456	0,0035	1.771.410.336	0,6162	83.936.899	0,0051	19.924.725		
				16.417.152.426		2.874.854.972		16.417.152.426		4.019.806	4,9566	51
63			T3	551.845.197	0,0330	1.906.463.304	0,6583	93.289.637	0,0056	22.283.269		
				16.722.865.143		2.895.913.815		16.722.865.143		4.080.000	5,4616	52
64			T4	1.894.700.000	0,1128	13.944.899.578	4,8890	88.600.000	0,0053	21.800.000		
				16.797.156.107		2.852.300.000		16.797.156.107		4.796.000	4,5455	50

Lampiran 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

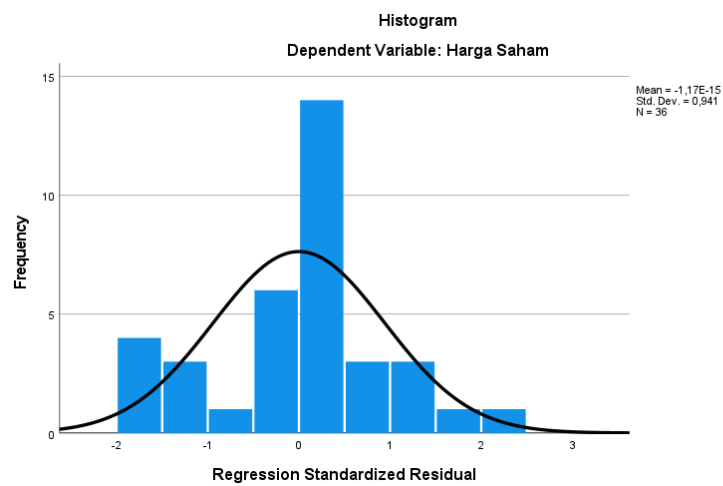
		Unstandardized Residual	
N		64	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	624,62889400	
Most Extreme Differences	Absolute	0,137	
	Positive	0,099	
	Negative	-0,137	
Test Statistic		0,137	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,096	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	0,083	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,086
		Upper Bound	0,094

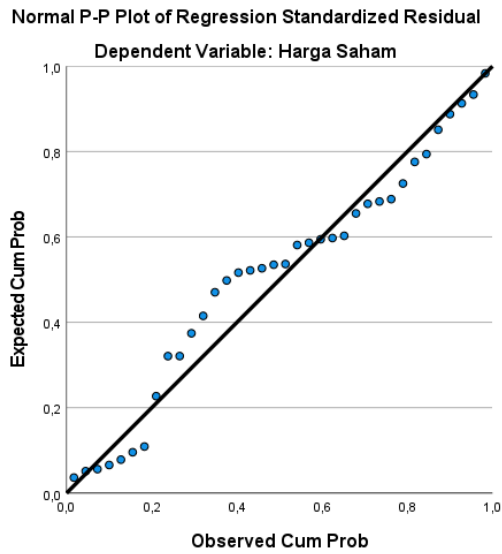
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 22222522





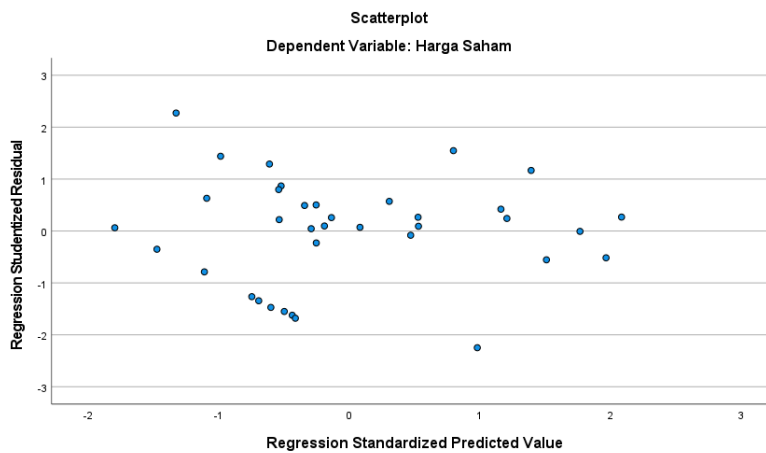
- Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Coefficients		d	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Beta	Tolerance
1	(Constant)	1396,733	290,634		2,489	0,004		
	Likuiditas	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902	0,989	1,954
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000	0,819	1,514
	Profitabilita	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000	0,460	2,763
	Solvabilitas	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002	0,808	3,626

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Uji Heteroskedastisitas



- Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Square	of the	Watson
1	,815 ^a	0,711	0,605	695,54670	0,972

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Akativitas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 3 Pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients		Coefficients ^a		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1396,733	290,634		2,489	0,004
	Likuiditas	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000
	Profitabilita	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000
	Solvabilitas	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

Lampiran 4 Hasil Pengujian Hipotesis

- Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model		Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1396,733	290,634		2,489	0,004
	Likuiditas	-130,149	261,687	-0,082	-0,797	0,902
	Aktivitas	198,254	36,977	0,511	4,144	0,000
	Profitabilita	12924,516	3121,137	0,340	4,019	0,000
	Solvabilitas	-5434,250	2101,131	-0,235	-2,707	0,002

a. Dependent Variable: Harga Saham

- Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	21734735,133	4	6321178,818	15,569	,000 ^b
	Residual	19013830,622	59	51470,359		
	Total	40748565,750	63			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Likuiditas, Akativitas, Profitabilitas

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,815 ^a	0,711	0,605

Lampiran 5 Surat Keterangan Lulus Mengaji



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
UNIT MA'HAD AL-JAMI'AH
 Kampus 1 Jalan Agatis Kel. Balandai Kec. Bara Kota Palopo Sulawesi Selatan 91914
 email: kontak@uinpalopo.ac.id website: <https://iainpalopo.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS MENGAJI
 Nomor : 891/ Un.38/MA.25.02/09/2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Palopo menerangkan bahwa:

Nama : Fitri
 Nim : 2204040003
 Fakultas/Prodi : FEBI/AKS

telah mengikuti ujian mengaji (Menulis dan Membaca) Al-Qur'an dan dinyatakan;

Lulus dengan predikat:

Membaca : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik*~~
 Menulis : ~~Istimewa, Sangat Baik, Baik*~~

demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 24 September 2025

Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah



[Signature]
Ardi Takwim, M.HI.
 196805031998031005

Keterangan:

*Coret yang tidak perlu



Lampiran 6 SK Pembimbing dan Penguji



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR 19 TAHUN 2025
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses penyusunan, penulisan dan pengujian skripsi bagi mahasiswa Program Sarjana, maka dipandang perlu mengangkat Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Pembimbing dan Penguji sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua atas PMA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Palopo;
6. Keputusan Rektor IAIN Palopo Nomor 370.1 Tahun 2016 tentang Pedoman Akademik Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Memperhatikan : Penunjukan Dosen Pembimbing dan Penguji dari Ketua Prodi Akuntansi Syariah
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
- Kesatu : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas;
- Kedua : Tugas Dosen Pembimbing Skripsi adalah membimbing, mengarahkan, mengoreksi serta memantau penyusunan dan penulisan skripsi mahasiswa berdasarkan Panduan Penyusunan Skripsi dan Pedoman Akademik yang ditetapkan Institut Agama Islam Negeri Palopo serta berusaha menyelesaikan bimbingan tepat waktu;
- Ketiga : Tugas Dosen Penguji adalah mengoreksi, mengarahkan, mengevaluasi, menguji dan memberikan penilaian atas skripsi mahasiswa yang diujikan;
- Keempat : Pelaksanaan seminar proposal hanya dihadiri oleh Pembimbing dan Pembantu Penguji (II) sementara pelaksanaan Ujian Hasil dan Ujian Munaqasyah dihadiri oleh Pembimbing, Penguji Utama (I) dan Pembantu Penguji (II);
- Kelima : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN Palopo Tahun Anggaran 2025;
- Keenam : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pembimbingan dan pengujian skripsi mahasiswa selesai serta akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya;
- Ketujuh : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palopo
Pada tanggal, 17 Februari 2025

Dekan,

Sinta Marwing



LAMPIRAN : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : 19 TAHUN 2025
TANGGAL : 17 FEBRUARI 2025
TENTANG : PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING DAN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
PROGRAM SARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Fitri
- II. NIM : 22 0404 0003
Program Studi : Akuntansi Syariah
- III. Judul Skripsi : **Analisis Rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Harga Saham pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2024.**
- IV. Dosen Pembimbing dan Penguji :
- Ketua Sidang : Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
- Sekretaris : Dr. Fasiha, M.E.I
- Pembimbing : Zainuddin S, S.E., M.Ak.
- Penguji Utama (I) : Nur Ariani Aqidah, S.E., M.Sc.
- Pembantu Penguji (II) : Muh. Ginanjar, S.E., M.M.



Lampiran 7 Sertifikat Ma'had

003/In.19/MA.25.05/01/2023



**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Setelah memperhatikan hasil penilaian dan partisipasi dalam mengikuti Program Pesantren Mahasiswa, yang diselenggarakan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dengan ini Kepala UPT Ma'had Al-Jami'ah memberikan:

SERTIFIKAT

Kepada :

Nama : FITRI
NIM : 2204040003
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

selanjutnya yang bersangkutan dinyatakan **LULUS** dalam program tersebut.

Palopo, 05 Januari 2023
Kepala,




Dr. Mardi Takwim, M.HI
NIP 196805031998031005

Lampiran 8 Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Fitri, lahir di Kadundung pada tanggal 10 juni 2024. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama bapak Muh. Neng dan ibu yang bernama Haslinda. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa Tarobok, Kec. Baebunta, Kab. Luwu Utara. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2016 di SD Negeri 031 Tarobok. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 5 Baebunta hingga tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Luwu Utara. Pada saat menempuh pendidikan SMA, penulis mengikuti kegiatan Olimpiade dibidang Kebumian dan juga mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Setelah lulus SMA ditahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Selama menempuh pendidikan di UIN Palopo penulis bergabung di organisasi intra kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Program Study Akuntansi Syariah (HMPS Akuntansi Syariah) masa amanah tahun 2024-2025.